



2023/2024

MODUL AJAR

**BAB 1 : KELUARGA AWAL
KEHIDUPAN**

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM



IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Wong Dewek	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Keberadaan Diri Dan Keluarga Serta Lingkungan Terdekatnya.		



KOMPETENSI AWAL

- Mendeskripsikan sejarah asal usul keluarga
- Menjelaskan interaksi antarwilayah.
- Menguraikan proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan masyarakat.
- Menganalisis pengaruh keluarga dan masyarakat terhadap pembentukan karakter dan gaya hidup.



SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai
2. Laptop/Komputer PC
3. Akses Internet ilmuguru.org
4. Buku Teks
5. Papan tulis/White Board
6. Lembar kerja
7. Handout materi
8. Infokus/Proyektor/Pointer
9. Referensi lain yang



MODEL PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi



PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong
3. Berkebinekaan global
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis, dan
6. Kreatif



TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

KOMPETENSI INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu Mendeskripsikan sejarah asal usul keluarga
- Peserta didik mampu Menjelaskan interaksi antarwilayah.
- Peserta didik mampu Menguraikan proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan masyarakat.
- Peserta didik mampu Menganalisis pengaruh keluarga dan masyarakat terhadap pembentukan karakter dan gaya hidup.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mampu memahami Keberadaan Diri dan Keluarga, dan Mampu Mengenal Lokasi Tempat Tinggal.
- Mampu bersosialisasi dalam Masyarakat
- Dapat melakukan Aktivitas guna Memenuhi Kebutuhan

III. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pertanyaan Pemantik Pembelajaran

- Apakah kalian mengetahui dari mana silsilah keluarga kalian berasal?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Wong Dewek	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	Keberadaan Diri Dan Keluarga Serta Lingkungan Terdekatnya.		

Pertemuan Ke-1-2	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas individu untuk mengidentifikasi dan menuliskan nama-nama anggota keluarga dalam pohon silsilah keluarga. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman pada peserta didik bahwa setiap keluarga memiliki sejarahnya masing-masing yang berbeda dengan sejarah keluarga lain.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Wong Dewek	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	Keberadaan Diri Dan Keluarga Serta Lingkungan Terdekatnya.		

Pertemuan Ke-3	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran	
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas kelompok untuk mengidentifikasi karakteristik lokasi absolut dan relatif yang disertai dengan contoh. Kegiatan ini bertujuan memberi pemahaman kepada peserta didik bahwa lokasi suatu wilayah di permukaan bumi dapat memengaruhi wilayah di sekitarnya. Contohnya letak relatif yaitu, suatu tempat yang terletak di tepi jalan raya memiliki harga yang lebih mahal. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.	
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.	
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Wong Dewek	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	Keberadaan Diri Dan Keluarga Serta Lingkungan Terdekatnya.		

Pertemuan Ke-4-5	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas kelompok untuk mengidentifikasi kondisi wilayah Indonesia yang mencakup letak, luas, cuaca, iklim, dan kondisi geologis. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi wilayah Indonesia memiliki peluang dan tantangan yang berdampak pada kehidupan.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Wong Dewek	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	Keberadaan Diri Dan Keluarga Serta Lingkungan Terdekatnya.		

Pertemuan Ke-6	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas individu untuk mengidentifikasi komponen peta. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peta yang baik dilengkapi dengan berbagai komponen peta untuk memudahkan penggunaanya membaca dan menginterpretasikan peta. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Wong Dewek	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	Keberadaan Diri Dan Keluarga Serta Lingkungan Terdekatnya.		

Pertemuan Ke-7	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran	
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas individu untuk mengidentifikasi berbagai cerita rakyat yang ada di Indonesia, daerah asal, dan hikmah dari cerita rakyat tersebut. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa cerita rakyat tersebut memiliki hikmah yang bisa dijadikan pelajaran dalam kehidupan. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.	
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.	
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Wong Dewek	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	Keberadaan Diri Dan Keluarga Serta Lingkungan Terdekatnya.		

Pertemuan Ke-8	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas kelompok untuk mengidentifikasi contoh aktivitas yang mencerminkan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa pentingnya manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral untuk menciptakan keamanan dan keharmonisan dalam hidup. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Wong Dewek	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	Keberadaan Diri Dan Keluarga Serta Lingkungan Terdekatnya.		

Pertemuan Ke-9	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas kelompok untuk menganalisis masing-masing agen sosialisasi dalam pembentukan karakter Individu. kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa agen-agen sosialisasi dapat memengaruhi karakter setiap individu. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Wong Dewek	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	Keberadaan Diri Dan Keluarga Serta Lingkungan Terdekatnya.		

Pertemuan Ke-10-11	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas kelompok untuk menganalisis contoh pelanggaran norma. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa nilai dan norma ada sebagai salah satu pengendali tingkah laku kehidupan untuk mewujudkan kehidupan yang aman dan harmonis. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil analisis.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Wong Dewek	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	Keberadaan Diri Dan Keluarga Serta Lingkungan Terdekatnya.		

Pertemuan Ke-12-13	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas kelompok untuk mengidentifikasi mata pencaharian yang dominan berdasarkan bentuk muka bumi. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa variasi bentuk muka bumi dapat memengaruhi perbedaan mata pencaharian. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Wong Dewek	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	Keberadaan Diri Dan Keluarga Serta Lingkungan Terdekatnya.		

Pertemuan Ke-14-15	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar aktivitas X untuk mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa jenis kebutuhan setiap orang berbeda dan bersifat dinamis karena ada faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Indramayu, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Wong Dermayu
NIP.

ASESMEN / PENILAIAN
KURIKULUM MERDEKA

Table with 2 columns: Field and Value. Fields include Nama Penyusun, Satuan Pendidikan, Mata Pelajaran, Elemen Mapel, Kelas / Semester, Alokasi Waktu, Fase.

- A. ASESMEN/PENILAIAN
1. Penilaian Pembelajaran 1
Rubrik Penilaian
Nama Sekolah : SMP/MTS
Kelas/Semester : VII/ 1
Tahun Pelajaran : 2023/2024

a. Penilaian kompetensi sikap
Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matabpelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

1) Observasi
Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Contoh Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah :
Kelas/Semester :
Tahun Pelajaran :

Table with 6 columns: No, Waktu, Nama Siswa, Catatan Perilaku, Butir Sikap, Ket. Rows show observations of students Dimas, Erry, I smi, and Lili.

- 2) Penilaian Diri (Self Assesment)
Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (Likert Scale)

Nama teman yang dinilai :
Kelas :
Semester :

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

Table with 5 columns: No, Pernyataan, and a 4-point Skala (1-4). Rows list statements about prayer, time management, admitting mistakes, task management, and returning borrowed items.

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
	dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

Keterangan:

1 = sangat jarang, 2 = jarang, 3 = sering, 4 = selalu

3) **Penilaian Antar Teman**
Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama :
Kelas :
Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				
4					

Keterangan:

1 = sangat jarang, 2 = jarang, 3 = sering, 4 = selalu

b. **Penilaian Kompetensi Pengetahuan**
1) **Pengertian Penilaian Pengetahuan**

Tes Tertulis

Nama Sekolah :
Kelas/Semester :
Tahun Pelajaran :
Mata Pelajaran :

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal

Contoh Pemberian skor Tes Tertulis

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Letak geologis Indonesia memengaruhi potensi bencana alam di Indonesia.	1
2	Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia.	2
3	Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung pulau Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera.	2
Total Skor Maksimum		4

$$Nilai = \frac{(total\ Skor\ Perolehan)}{(Total\ Skor\ Maksimum)} \times 100$$

Tes Lisan

Contoh pertanyaan pada tes lisan:

- Apa keuntungan letak geografis Indonesia?
- Apa dampak banyaknya vulkan aktif di Indonesia?
- Mengapa satu wilayah berinteraksi dengan wilayah lainnya?

Penugasan

Nama Sekolah:
Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :
Mata Pelajaran :

Contoh Pedoman Pemberian Skor Tugas		
No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Menjelaskan komponen peta	0 -2
2	Menghitung jarak sebenarnya jika diketahui jarak dan skala	0 -3
3	petaMenjelaskan manfaat peta	0 -3
4	Keruntutan bahasa	0 -2
Total Skor Maksimum		10

c. Penilaian Keterampilan
Contoh Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Indikator
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan.
		1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan.
		0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Melakukan pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat
		3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat.
		2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat
		1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat.
		0 = Tidak melakukan langkah kerja.
		Langkah kerja:
		1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4
		2. Menggambar denah dari rumah menuju sekolah.
3	embuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria
		2 = Memenuhi 2 kriteria
		1 = Memenuhi 1 kriteria
		0 = Tidak memenuhi kriteria
		Kriteria laporan:
		1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan)
		2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar
		3. Komunikatif

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{90} \times 100$$

d. Penilaian proyek
Contoh Rubrik Pemberian Skor Proyek

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan				
2	Kemampuan menggambar poster				
3	Kemampuan penyampaian peta konsep berdasarkan poster yang digambar				
4	Kemampuan mempresentasikan isi poster				
5	Produk Poster				
Skor Maksimum		15			
Catatan: Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.					

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{15} \times 100$$

Lembar Kerja:

Jawablah soal-soal berikut secara jelas, benar, dan ringkas!

- 1. Bagaimana pendapat kalian mengenai pentingnya mempelajari sejarah keluarga?
- 2. Bagaimana pendapat kalian mengenai pentingnya mempelajari sejarah keluarga?

B. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- 1. **Pengayaan**
 - Bacalah artikel mengenai masyarakat perkotaan dan perdesaan, setelah itu analisis perbedaan masyarakat yang tinggal di perkotaan dan perdesaan. Tuliskan hasil analisis tersebut dalam beberapa paragraf.
- 2. **Remedial**
 - Siswa diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Indramayu, Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

Wong Dewek
NIP.

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Wong Dewek	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	Keberadaan Diri Dan Keluarga Serta Lingkungan Terdekatnya.		

A. Refleksi Guru:

- 1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
- 2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
- 3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
- 4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

B. Refleksi Peserta Didik:

- Bagaimana yang menurutmu paling sulit di pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahamai pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 samapi 5. Berapa bintang yang akan kamu berikan?
- Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Indramayu, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Wong Dewek
NIP.

LAMPIRAN-LAMPIRAN
KURIKULUM MERDEKA

Table with 2 columns: Field and Value. Fields include Nama Penyusun, Satuan Pendidikan, Mata Pelajaran, and Elemen Mapel. Values include Wong Dewek, UPTD SMP Wong Dewek, IPS, and Keberadaan Diri Dan Keluarga Serta Lingkungan Terdekatnya.

Lampiran 1 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:
Kelas/Semester : VII /
Mata Pelajaran :
Hari/Tanggal :
Nama siswa :
Materi pembelajaran :

A. Penilaian Pembelajaran 1

Lampiran 2 : Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik

A. Keberadaan Diri dan Keluarga
Keluarga merupakan lingkungan pertama dan terdekat bagi sebagian besar kehidupan kita. Kalian pasti pernah merasakan waktu bersama keluarga begitu menggembirakan. Keluarga menjadi tempat untuk tumbuh dan berkembang yang disertai dengan cinta dan kasih. Kalian patut bersyukur hingga saat ini bersama keluarga. Bagi sebagian teman-teman kalian, ada juga yang belum mengetahui keluarga inti mereka.
Apakah kalian mengetahui dari mana silsilah keluarga kalian berasal? Kalian kelak akan menjadi orang tua, kakek nenek, atau kedudukan keluarga lain yang akan diingat oleh generasi selanjutnya sebagai informasi sejarah. Artinya, kita akan menjadi sejarah bagi generasi berikutnya.
Orang tua kita mempunyai cerita hidup masing-masing. Situasi masa lalu yang dialami oleh orang tua dapat menjadi pelajaran berharga untuk kehidupan kalian saat ini. Silsilah keluarga merupakan cerminan dari sejarah. Kata sejarah berasal dari kata syajarah yang bermakna pohon. Silsilah keluarga yang kalian gambarkan sebelumnya seperti pohon yang terus tumbuh dan berkembang melalui lintasan waktu dan berbagai peristiwa. Peristiwa keluarga yang terjadi di masa lalu dapat diamati pada masa sekarang dengan melihat jejak-jejaknya, seperti kebiasaan, norma, dan benda-benda peninggalan yang dapat menjadi pedoman untuk hidup kalian saat ini.
Pengetahuan tentang silsilah keluarga ini menggambarkan keterkaitan antara manusia, waktu, dan ruang sebagai unsur-unsur sejarah. Kalian dapat merasakan capaian kesuksesan para pendahulu (unsur manusia) pada masa lalu (unsur waktu) dalam kehidupan mereka masing-masing (unsur ruang). Peristiwa tersebut dapat mendorong kalian untuk belajar atau sukses lebih baik lagi. Melalui sejarah silsilah keluarga tersebut, kalian dapat memberikan inspirasi, renungan ataupun keinginan yang kelak kalian rencanakan dan perlu kalian wujudkan. Segala sesuatu yang terjadi pada masa lalu dapat menjadi landasan untuk bertindak di masa sekarang dan masa yang akan datang.
Berdasarkan kejadian tersebut, manusia merupakan pelaku sejarah yang beraktivitas pada masa lampau. Unsur waktu menggambarkan periode berlangsungnya perjalanan kisah manusia tersebut. Unsur ruang dalam sejarah berfungsi menjelaskan lokasi atau tempat di mana aktivitas manusia pada masa lampau. Ruang ini merupakan tempat di bumi dalam bentuk perairan di darat maupun laut, daratan permukaan maupun di dalam bumi yang memengaruhi kehidupan. Berbagai makhluk hidup di bumi menjadi bagian dari ruang.

B. Mengenal Lokasi Tempat Tinggal
1. Lokasi

Lokasi merupakan letak objek di permukaan bumi. Lokasi dibedakan menjadi lokasi absolut dan lokasi relatif. Lokasi absolut merupakan letak yang bersifat tetap terhadap sistem

koordinat. Contoh dari lokasi absolut yaitu Indonesia terletak pada 6°LU–11°LS dan 95°BT–141°BT. Letak ini tidak akan berubah selama sistem koordinat yang digunakan sebagai dasar perhitungan masih menggunakan garis ekuator dan meridian Greenwich.

Lokasi relatif merupakan letak tempat yang dapat berubah karena keadaan di sekitarnya. Sebagai contoh, awalnya Kabupaten Tanatidung termasuk dalam Provinsi Kalimantan Timur, tetapi saat ini merupakan Kabupaten di Provinsi Kalimantan Utara. Selain itu, lokasi relatif memiliki pengaruh pada nilai suatu objek. Lokasi di dekat jalan raya memiliki harga tanah yang lebih mahal tetapi kurang sesuai untuk tempat tinggal karena suara bising dan bahaya polusi udara dari kendaraan bermotor. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lokasi yang berkaitan dengan keadaan sekitarnya memiliki kelebihan dan kekurangan.

2. Kondisi Wilayah Indonesia

a. Letak dan Luas

Indonesia adalah negara terluas di Asia Tenggara dengan luas daratan sebesar 1.910.932,37 km² dan luas lautan mencapai 5,8 juta km² (Kemenko Maritim, 2019). Letak geografis adalah posisi suatu wilayah berdasarkan kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra yaitu Benua Asia dan Australia serta Samudra Hindia dan Pasifik. Letak geografis tersebut memberikan keuntungan bagi Indonesia seperti:

- Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional
- Memiliki kebudayaan yang beragam, salah satunya bahasa, karena adanya akulturasi budaya asing dan lokal.
- Transportasi laut semakin berkembang dan mendapat perhatian karena sebagai jalur perdagangan internasional.

Letak astronomis merupakan posisi suatu tempat yang didasarkan pada garis lintang dan bujur. Garis lintang merupakan garis khayal yang melingkari bumi secara horizontal. Garis bujur merupakan garis khayal yang melingkari bumi secara vertikal serta menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Sebagai contoh, Indonesia memiliki letak astronomis 6°LU–11°LS dan 95°BT–141°BT. Dampak letak ini menyebabkan perbedaan waktu sehingga terdapat tiga pembagian zona waktu di Indonesia.

Penetapan tiga zona waktu seperti sekarang ini dimulai sejak 1 Januari 1988. Penetapan zona waktu tersebut menyebabkan perbedaan waktu beribadah, jam beraktivitas, dan tantangan komunikasi antarzona waktu. Berikut merupakan pembagian wilayah berdasarkan zona waktu di Indonesia:

1) Waktu Indonesia Barat (WIB)

Zona waktu ini berdasarkan garis meridian pangkal 105°BT. Wilayah zona waktu ini mencakup provinsi di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

2) Waktu Indonesia Tengah (WITA)

Zona waktu ini didasarkan pada meridian pangkal 120°BT. Cakupan wilayahnya meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), dan provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi.

3) Waktu Indonesia Timur (WIT)

Zona waktu yang didasarkan pada meridian pangkal 135°BT. Wilayah zona waktu ini mencakup provinsi di Pulau Papua dan Maluku.

b. Cuaca dan Iklim

Cuaca merupakan kondisi rata-rata udara di suatu wilayah yang relatif sempit dan dalam waktu yang singkat. Sedangkan iklim merupakan kondisi cuaca rata-rata tahunan pada wilayah dengan cakupan yang luas. Contoh dari cuaca yaitu: suhu udara di Kabupaten Bantul pagi ini mencapai 24 °C, kemarin Kabupaten Berastagi diguyur hujan deras, sore ini terjadi hujan lebat disertai angin di Kabupaten Bogor dengan arah angin dari selatan dan kecepatan mencapai 25 km/jam. Contoh iklim yaitu: Indonesia beriklim tropis, pada tahun 2017 suhu udara rata-rata di Yogyakarta yaitu 26,05 °C, dan rata-rata curah hujan terjadi pada bulan November sebanyak 692,50 mm³.

Indonesia memiliki iklim tropis yang terdiri dari dua musim yaitu musim hujan dan kemarau. Musim hujan biasa terjadi antara Oktober-Maret, sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan April-September. Arus angin yang banyak mengandung uap air bergerak dari Samudra Pasifik melewati Laut Cina Selatan menyebabkan musim hujan di

Indonesia terutama wilayah bagian barat. Semakin ke timur curah hujan semakin rendah karena hujan telah banyak jatuh dan menguap di bagian barat.

Keadaan iklim dapat diamati dengan memperhatikan unsur-unsur cuaca dan iklim. Unsur-unsur tersebut antara lain, penyinaran matahari, suhu udara, kelembaban udara, angin, dan hujan. Iklim berpengaruh dalam kehidupan manusia seperti pada sektor pertanian. Tanaman tropis memiliki banyak varietas yang kaya akan hidrat arang terutama tanaman bahan makanan pokok. Berikut pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman:

1) Penyinaran matahari

Penyinaran matahari adalah lamanya matahari bersinar cerah yang dihitung dari matahari terbit hingga terbenam. Lamanya penyinaran matahari dapat memengaruhi fotosintesis tanaman dan dapat meningkatkan suhu udara.

2) Suhu

Suhu merupakan derajat panas atau dingin yang diukur dengan skala tertentu. Pengaruh suhu terhadap tanaman yaitu mengurangi kadar air sehingga cenderung menjadi kering.

3) Kelembaban

Kelembaban udara adalah kemampuan udara dalam mengandung uap air. Tingkat kelembaban udara dipengaruhi kandungan jumlah uap air dalam udara. Pengaruh kelembaban udara terhadap tanaman yaitu membatasi hilangnya air.

4) Angin

Angin adalah pergerakan alami udara yang sejajar dengan permukaan bumi. Faktor terjadinya angin yaitu perbedaan tekanan atmosfer dari satu tempat dengan tempat lainnya. Pengaruh angin terhadap tanaman yaitu membantu proses penyerbukan secara alami, mengurangi kadar air.

5) Curah Hujan

Curah hujan merupakan intensitas air hujan yang jatuh ke permukaan bumi akibat kondensasi selama periode waktu tertentu. Pengaruh hujan terhadap tanaman yaitu dapat meningkatkan kadar air dan mengikis tanah.

c. Kondisi Geologis

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu Pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung aktif di Indonesia sebanyak 127 gunung api.

Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia. Lempeng Eurasia di sebelah utara, Lempeng IndoAustralia di sebelah selatan, dan Lempeng Pasifik di sebelah timur. Pertemuan lempeng tektonik dapat menyebabkan patahan, retakan, dan kerusakan pada kerak bumi yang memungkinkan magma mengalir ke permukaan bumi dan terbentuk gunung api.

Aktivitas ketiga lempeng tersebut juga membuat Indonesia menjadi wilayah yang rawan terjadi gempa bumi. Selain dampak negatif, letak geologis Indonesia juga memberikan dampak positif seperti:

- Tanah menjadi subur terutama di kawasan dekat gunung berapi karena banyak mengandung unsur hara.
- Memiliki keanekaragaman flora dan fauna. Bagian barat Indonesia terdiri dari lempeng yang berasal dari negara-negara Asia, sehingga memiliki kesamaan dengan jenis flora dan fauna di Asia. Bagian Tengah Indonesia merupakan bagian Lempeng Asia-Australia sehingga memiliki flora dan fauna peralihan endemik. Sedangkan bagian timur Indonesia termasuk dalam kawasan lempeng Australia sehingga memiliki flora dan fauna serupa dengan yang ada di Benua Australia.
- Memiliki sumber daya mineral yang beragam seperti berbagai jenis batuan, minyak bumi, dan gas alam.

3. Pemahaman Lokasi Melalui Peta

a. Komponen Peta

Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang diperkecil dalam bidang datar menggunakan skala tertentu. Prihandito mendefinisikan peta sebagai penyajian grafis bentuk ruang dan hubungan keruangan berbagai perwujudan yang diwakili. Pembuatan peta memerlukan pengetahuan khusus mengenai penggambaran permukaan bumi yang biasa disebut ilmu kartografi dan orang yang ahli membuat peta dinamakan kartografer.

1) Judul peta

Judul peta merupakan identitas untuk mengetahui dan menginterpretasikan daerah yang tergambar dalam peta. Penulisan judul diletakkan di bagian tengah atas untuk memudahkan pengguna dalam membaca peta.

2) Skala peta

Skala merupakan perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya. Skala terdiri dari tiga jenis yaitu, skala numerik, skala verbal, dan skala grafis. Skala numerik merupakan skala yang dinyatakan dengan angka pecahan seperti 1:100.000. Skala verbal merupakan skala yang menunjukkan jarak inci di peta sesuai jumlah mil di lapangan seperti one inch to four mile yang berarti 1 inci di peta mewakili 4 mil jarak sebenarnya di lapangan. Skala grafis merupakan skala yang ditunjukkan dengan garis atau grafik.

3) Simbol peta

Simbol peta mewakili objek sebenarnya di lapangan. Berikut merupakan jenis-jenis simbol yang ada di peta:

- a) Simbol titik: untuk menggambarkan tempat atau data personal. Contoh: Ibukota kabupaten
- b) Simbol garis: untuk menggambarkan kenampakan yang berhubungan dengan jarak. Contoh: rel kereta api, sungai
- c) Simbol area: untuk menggambarkan objek yang memiliki luas tertentu. Contoh: rawa, danau.

4) Warna peta

Warna peta menggambarkan kenampakan yang ada di peta. Berikut merupakan warna yang biasa digunakan untuk menggambarkan berbagai kenampakan dalam peta:

- Biru : Perairan, daerah dingin
- Kuning : Gurun, dataran tinggi, vegetasi yang kering
- Hijau : Hutan, dataran rendah, vegetasi
- Coklat : Daerah perbukitan, kontur
- Merah : Gunung api, kota, jalan protokol
- Hitam : Batas wilayah

5) Legenda

Legenda merupakan keterangan simbol-simbol yang ada dalam peta untuk mempermudah pengguna dalam membaca dan menginterpretasikan peta. Letak legenda berada di sisi kanan atau kiri bagian bawah peta.

6) Orientasi

Orientasi adalah arah mata angin yang menunjukkan arah utara, barat, selatan, dan timur daerah yang digambar.

7) Sumber dan Tahun pembuatan

Sumber dan tahun pembuatan menunjukkan informasi kepada pembaca mengenai sumber data yang digunakan dan tahun pembuatan peta.

b. Fungsi Peta

Pembuatan peta ditujukan untuk mempermudah pengguna dalam mencari informasi. Informasi yang didapat ini bisa digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan. Berikut merupakan fungsi peta:

- 1) Memperlihatkan letak suatu tempat dengan tempat lainnya di permukaan bumi.
- 2) Menunjukkan ukuran suatu objek seperti jarak dan luas daerah.
- 3) Menampilkan bentuk objek di permukaan bumi misalnya bentuk benua dan negara.
- 4) Menyajikan data mengenai potensi suatu daerah.
- 5) Memudahkan suatu pekerjaan seperti untuk perencanaan pembangunan jalan.

Seiring perkembangan teknologi, peta tidak hanya berwujud dalam bentuk kertas tetapi

digital. Berbagai sektor telah memanfaatkan dalam rangka menunjang usahanya. Tanpa disadari, kalian juga telah memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti dimanfaatkan untuk:

- **Pengembangan transportasi berbasis online**

Sebelum adanya transportasi berbasis online, pengguna transportasi publik harus mencari dan mendatangi langsung untuk memesannya. Selain itu, pengguna juga harus bernegosiasi dengan pemilik transportasi untuk menyepakati harga. Ini membutuhkan waktu lebih lama. Adanya transportasi berbasis online dapat memberikan kemudahan kepada pengguna untuk menemukan transportasi di sekitarnya dengan tarif yang telah disepakati sesuai aplikasi yang digunakan.

- **Perhitungan estimasi biaya ekspedisi pengiriman barang secara cepat**

Salah satu faktor yang memengaruhi biaya pengiriman adalah jarak lokasi pengiriman dengan lokasi tujuan. Perusahaan ekspedisi pengiriman memanfaatkan data jarak untuk mengetahui estimasi biaya pengiriman. Penjual dan pembeli juga tidak perlu datang ke ekspedisi pengiriman untuk menanyakan estimasi biaya pengiriman barang. Penjual dan pembeli dapat melakukan pengecekan secara mandiri melalui aplikasi ekspedisi pengiriman yang digunakan.

- **Perhitungan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk barang sampai pada alamat tujuan**

Perkiraan lama waktu pengiriman ini memiliki sistem yang mirip dengan perhitungan estimasi biaya pengiriman. Data jarak, lalu lintas, dan jenis transportasi saling terintegrasi sehingga dapat menghasilkan estimasi waktu pengiriman hingga barang dapat sampai pada alamat tujuan.

- **Memudahkan menemukan alamat tujuan**

Ketika memesan makanan secara online melalui aplikasi pemesanan, penggunaan peta digital memudahkan pengemudi (driver) dalam menemukan restoran yang dituju. Setelah makanan siap diantarkan, pengemudi akan mengantarkan makanan ke alamat pemesan yang juga memanfaatkan peta digital. Selain itu, posisi pengemudi juga dapat terpantau dari layar handphone.

Peta digital juga dimanfaatkan sebagai pengganti denah dalam undangan. Penulisan alamat tujuan pada undangan biasanya dilengkapi dengan denah. Seiring perkembangan teknologi, banyak undangan yang dibuat dalam bentuk digital. Alamat tujuan yang dicantumkan dalam undangan digital memanfaatkan peta digital yang dibuat dalam bentuk barcode atau tautan yang akan menghubungkan dengan alamat tujuan.

- **Menyajikan berbagai alternatif jalan yang dapat dipilih agar waktu lebih efisien.**

Seseorang yang akan menuju lokasi tertentu dapat memilih dari berbagai rute jalan yang disajikan. Kondisi kepadatan lalu lintas juga dapat ditampilkan sehingga pengguna dapat memilih rute yang efisien dan cepat untuk sampai ke tujuan.

C. Sosialisasi dalam Masyarakat

1. Sejarah Lisan

Budaya tradisi lisan sudah diturunkan dari masa lalu oleh nenek moyang kalian. Cerita rakyat yang kalian sudah tuliskan pada kolom atas merupakan cerita yang sudah turun-temurun dilestarikan. Kalian kelak juga akan menurunkan cerita-cerita tersebut kepada anak cucu kalian nanti.

Cerita rakyat pada mulanya tidak dibuat untuk anak-anak. Namun pada abad ke-19, cerita rakyat dibuat untuk digunakan sebagai bahan pendidikan bagi anak-anak. Seperti cerita Si Pitung dari Jakarta yang mengajarkan untuk kebaikan, tolong menolong, dan berani. Cerita rakyat yang turun-temurun sudah disesuaikan untuk pembaca dan pendengar. Cerita rakyat dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu mitos (myth), legenda (legend), dan dongeng (folktale).

Jejak-jejak masa lampau sebagai sumber sejarah digolongkan dalam tiga jenis yaitu sumber tertulis, sumber lisan, dan sumber benda (artefak). Sumber tertulis diantaranya prasasti, silsilah keluarga (dokumen tertulis), surat kabar, buku harian, piagam, babad, dokumen, biografi, jurnal, surat, laporan, notulen rapat, dan sebagainya. Sumber benda dalam sejarah yaitu monumen (piramid, masjid, candi, makam, gereja, patung, lukisan), ornamen (relief, gambar-gambar), dan grafis (peta, perencanaan kota, sketsa topografis, sidik jari, tabel

statistik, dan lain-lain), dan fonografis (rekaman suara).

Sementara sumber lisan dapat dibedakan menjadi dua jenis. Pertama, kesaksian lisan oleh pelaku yang terlibat secara langsung dalam peristiwa sejarah (oral history). Pada saat melakukan wawancara dengan saksi sejarah direkam dan ditranskripsikan ke dalam kertas.

Sumber lisan yang kedua berupa tradisi lisan (oral tradition), misalnya mitos, legenda, dongeng, dan cerita rakyat. Tradisi lisan lebih sulit untuk dianalisis oleh seorang sejarawan karena perlu menangkap kenyataan di belakang ceritanya yang didukung dokumen seperti arsip atau buku.

Mitos adalah cerita yang dianggap benar terjadi dan suci oleh masyarakat pemilik cerita tersebut. Legenda merupakan cerita rakyat jaman dahulu yang dianggap benar-benar terjadi oleh pemilik cerita. Dongeng merupakan prosa yang dianggap tidak benar-benar terjadi oleh yang memiliki cerita. Isi dongeng kebanyakan penuh dengan khayalan.

Melalui cerita rakyat nenek moyang kalian menjawab berbagai pertanyaan yang muncul dari anak-anak mereka atau cucu-cucu mereka. Seperti contoh ketika sudah malam anak-anak tidak diperbolehkan bermain di luar rumah karena akan diculik oleh hantu. Penjelasan ilmiahnya adalah ketika malam dan suasana gelap maka anak-anak akan kesulitan untuk melihat keadaan sekitar. Anak-anak yang bermain dikhawatirkan akan mengalami kecelakaan atau kehilangan arah untuk pulang. Cerita rakyat mempunyai ciri-ciri di antaranya:

- a. Penyebaran dan pelestariannya dilakukan dengan tradisi lisan yaitu melalui penuturan dari orang ke orang lain.
- b. Bersifat tradisional dan disebarkan antargenerasi dalam waktu yang cukup lama.
- c. Cerita rakyat itu ada dengan versi-versi dan perbedaan dari setiap daerah sehingga menjadi berbeda alur dari ceritanya satu sama lain.
- d. Penciptanya tidak diketahui.
- e. Menjadi milik bersama.
- f. Mempunyai kegunaan dalam kehidupan.
- g. Mempunyai logika sendiri yang membedakan dengan logika umum.

Cerita rakyat memiliki banyak nilai-nilai luhur yang berkaitan dengan nilai-nilai budi pekerti seperti keimanan, jujur, adil, bekerja keras, rendah hati, bekerja sama, keberanian, rela berkorban, tolong menolong, kerukunan, dan sebagainya.

2. Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral

a. Manusia sebagai Makhluk Sosial

Manusia sebagai makhluk sosial dapat diartikan bahwa manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Manusia memiliki keterbatasan sumber daya untuk memenuhi kebutuhannya sehingga manusia saling bergantung satu dengan lainnya.

b. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi yang Bermoral

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas membuat manusia melakukan berbagai cara agar tujuan kebutuhannya dapat terpenuhi. Keinginan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya merupakan perwujudan manusia sebagai makhluk ekonomi. Dalam pemenuhan kebutuhannya, manusia dibatasi oleh hak-hak orang lain sebagai perwujudan makhluk bermoral. Sebagai makhluk ekonomi yang bermoral, manusia setidaknya memiliki empat ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Melakukan tindakan rasional.
- 2) Fokus pemenuhan kebutuhan untuk kepentingan diri sendiri tanpa mengabaikan norma/nilai/aturan yang berlaku di masyarakat.
- 3) Pengambilan keputusan dalam rangka memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan.
- 4) Sulit merasa puas.
- 5) Ada preferensi pribadi dalam menentukan aktivitas pemenuhan kebutuhan.

3. Sosialisasi

Manusia adalah makhluk sosial yang menghabiskan kehidupan dengan cara berinteraksi dengan individu lain. Sosialisasi adalah proses sosial seumur hidup untuk mempelajari pola budaya, perilaku, dan harapan. Melalui sosialisasi, kita mempelajari nilai-nilai budaya, norma, dan peran.

a. Hakikat Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses interaksi yang dilakukan secara terus-menerus sehingga membentuk kepribadian seorang individu. Dapat dikatakan, sosialisasi merupakan

proses seumur hidup yang berkaitan dengan cara individu mempelajari nilai dan norma sosial yang ada atau berlaku di masyarakat agar dapat diterima kelompoknya. Sosialisasi dapat dilakukan oleh berbagai individu termasuk orang tua, guru, teman sebaya, saudara kandung lewat sekolah, televisi, internet, ataupun media sosial.

b. Agen Sosialisasi

Sosialisasi terjadi di seluruh rentang hidup dan sampai batas tertentu. Interaksi sosial meliputi perpindahan individu dari satu tempat ke tempat yang lain, peran dalam hidup mereka mulai dari lulus sekolah, memperoleh pekerjaan menikah, memiliki anak, hingga pensiun. Berikut merupakan agen-agen sosialisasi:

- **Keluarga**
Keluarga merupakan agen sosialisasi pertama dan terpenting. Agen sosialisasi keluarga terdiri dari sistem keluarga inti (nuclear family) dan sistem kekerabatan (extended family). Keluarga inti meliputi ayah, ibu, dan saudara kandung maupun angkat yang tinggal dalam satu rumah. Sedangkan sistem kekerabatan meliputi kakek, nenek, paman, dan bibi. Keluarga termasuk kelompok primer yang memiliki intensitas tinggi dalam mengawasi anggota keluarganya. Sosialisasi dalam keluarga dapat memengaruhi pembentukan kepribadian anak.
- **Sekolah**
Individu dihadapkan pada berbagai pengalaman berbeda di sekolah. Mereka berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang agama, kelas sosial, ras, etnis, dan kebudayaan. Sosialisasi di sekolah memiliki tujuan menanamkan nilai kedisiplinan yang berorientasi mempersiapkan peran peserta didik pada masa mendatang. Agen sosialisasi sekolah merupakan bentuk dari sosialisasi sekunder.
- **Kelompok Sepermainan**
Sosialisasi juga terjadi di antara kelompok sepermainan, baik teman sebaya maupun tidak sebaya. Kelompok sepermainan dapat memengaruhi kebiasaan belajar, selera musik, sudut pandang, dan bahkan gaya berpakaian. Agen sosialisasi kelompok sepermainan merupakan bentuk dari sosialisasi sekunder.
- **Media Massa**
Media massa adalah sarana komunikasi satu arah ke masyarakat luas. Informasi yang disampaikan melalui media dapat menyebar secara cepat dan luas ke seluruh lapisan dan golongan masyarakat. Jenis media massa dapat berupa televisi, surat kabar, majalah, film, radio, dan media sosial digital lainnya. Individu akan dihadapkan pada berbagai perilaku, ide, kepercayaan, dan nilai melalui media. Agen sosialisasi media massa merupakan bentuk dari sosialisasi sekunder.

c. Proses Sosialisasi

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, proses sosialisasi menekankan pada kemampuan anak untuk memahami dunia. Piaget menjelaskan adanya perbedaan tahap anak-anak dalam belajar untuk berpikir tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Tahapan tersebut di antaranya:

- **Sensorimotor (0-2 tahun)**
Sensorimotor merupakan tahap pertama bayi belajar terutama dengan menyentuh benda, memanipulasinya, dan secara fisik menjelajahi lingkungannya. Pencapaian utama pada tahap ini adalah pemahaman anak bahwa lingkungannya memiliki sifat yang berbeda dan stabil.
- **Pra-operasional (2-7 tahun)**
Pada tahap ini anak sudah menguasai bahasa dan menggunakan kata-kata untuk merepresentasikan objek dan gambar secara simbolis. Anak-anak berbicara bersama tetapi tidak dengan satu sama lain dalam arti yang sama seperti orang dewasa.
- **Operasional konkret (7-11 tahun)**
Pada fase ini, anak-anak telah memahami pengertian logis seperti hubungan sebab dan akibat. Seorang anak pada tahap perkembangan ini akan mengenali alasan yang salah dan mampu melaksanakan operasi hitungan matematika sederhana (mengalikan, membagi, dan mengurangi).
- **Operasional formal (11-15 tahun)**
Tahap ini merupakan tahap remaja. Selama masa remaja, anak yang beranjak

dewasa lebih mampu memahami ide-ide yang sangat rumit. Ketika dihadapkan pada suatu masalah, anak-anak pada tahap ini mampu meninjau semua cara yang mungkin untuk dilakukan dan melaluinya secara teoritis untuk mencapai solusi.

4. Nilai dan Norma

a. Definisi Nilai dan Norma

Nilai dapat dilihat sebagai sesuatu yang absolut, melekat pada objek, hadir dalam diri manusia, dan identik dengan perilakunya. Franz mengemukakan, norma dapat dilihat sebagai kumpulan perilaku verbal dan nonverbal.

Norma merupakan aturan atau cara yang diterapkan masyarakat agar sesuai dengan nilai yang dianut oleh masyarakat setempat. Sebagai contoh, norma berpakaian atau etika berpakaian akan sama dengan tata cara berpakaian. Seorang individu harus menyesuaikan dengan nilai yang dianut masyarakat dalam berpakaian.

Norma diturunkan dari nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat. Stolley menyatakan bahwa masyarakat akan membutuhkan norma untuk memelihara tatanan sosial yang stabil. Norma dapat berubah-ubah seiring berjalannya waktu, misalnya dahulu wanita yang memakai celana dianggap melanggar norma tetapi saat ini merupakan hal yang biasa.

b. Jenis-Jenis Nilai dan Norma

1) Jenis-Jenis Nilai

Jenis-jenis nilai berkembang menjadi beraneka ragam, tergantung pada kategori penggolongannya. Notonagoro membagi nilai menjadi tiga macam, yaitu:

- a) nilai material adalah segala hal yang bermanfaat bagi jasmani manusia, seperti makanan dan pakaian.
- b) nilai vital merupakan segala hal yang bisa digunakan manusia untuk melakukan kegiatan atau aktivitas, misalnya jaring untuk nelayan, payung ketika musim hujan, dan lain sebagainya.
- c) nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi rohani manusia, meliputi:
 - Nilai Kebenaran: bersumber dari unsur akal manusia. Contoh nilai kebenaran yaitu hakim yang bertugas memberi putusan pengadilan.
 - Nilai Keindahan: berasal dari perasaan dan estetis manusia. Contoh mengoleksi perangko, menanam tanaman hias, dan membeli lukisan.
 - Nilai Kebaikan/Moral: berasal dari kehendak atau kemauan manusia. Contohnya tidak memotong pembicaraan orang lain, meminjamkan pulpen kepada teman yang lupa membawa alat tulis.
 - Nilai Religius: merupakan nilai ketuhanan yang tertinggi dan mutlak. Contohnya, beribadah tepat waktu, menjalankan perintah yang diajarkan dalam agama yang dianut.

2) Jenis-jenis Norma

a) Norma Agama

Norma agama atau religi memuat aturan yang menata kehidupan manusia yang bersumber dari Tuhan. Norma agama terdiri dari sekumpulan perintah dan larangan manusia untuk berlaku, yang oleh pemeluknya diyakini kebenaran dan konsekuensinya. Norma tersebut tidak hanya mengatur hubungan vertikal, antara manusia dan Tuhan (ibadah), tetapi juga hubungan horizontal, yakni hubungan sesama manusia.

b) Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan berasal dari hati nurani yang dipraktikkan secara berulang dan menjadi kebiasaan. Norma kesusilaan merupakan susunan dari aturan-aturan hidup tentang cara manusia bertingkah laku dalam kehidupan. Pelanggaran terhadap norma kesusilaan seringkali dianggap sebagai pelanggaran terhadap ajaran agama. Contohnya membentak atau melawan orang tua dinilai sebagai tindakan yang melanggar kesusilaan dalam berbagai agama. Pelanggaran terhadap norma kesusilaan artinya mengingkari hati nuraninya sendiri.

c) Norma Kesopanan

Norma kesopanan berisi seperangkat aturan yang menjadi panduan tingkah laku seseorang agar sesuai dengan kaidan sopan santun untuk dapat diterima untuk hidup dalam lingkungan masyarakat. Norma ini bersumber

dari budaya dan adat istiadat masyarakat. Perbuatan yang dianggap sopan oleh suatu kelompok masyarakat mungkin dapat dianggap tidak sopan bagi kelompok masyarakat lainnya. Sebagai contoh: duduk di kursi sedangkan orang tua duduk di lantai dapat dianggap melanggar norma kesopanan di beberapa wilayah, tetapi hal tersebut belum tentu melanggar norma kesopanan di wilayah lain.

Norma kesopanan dapat berubah seiring dengan sifat masyarakat yang juga dinamis dan mengalami perubahan. Pelanggaran terhadap norma kesopanan akan memperoleh sanksi yang berupa sindiran, celaan, teguran cemoohan, bahkan diasingkan oleh masyarakat.

d) Norma Hukum

Norma hukum tersusun atas aturan-aturan yang dibuat lembaga-lembaga resmi tertentu, seperti lembaga pemerintah suatu negara. Norma hukum bersifat memaksa, tegas, dan mengikat warga negara. Contoh dari norma hukum yaitu adanya aturan mengenai hukuman bagi pelanggaran lalu lintas.

c. Peranan Nilai dan Norma

Nilai dan norma dibutuhkan dalam kehidupan untuk menjaga kestabilan kehidupan dalam masyarakat. Berikut peran nilai dan norma lainnya:

- 1) Mengatur kehidupan masyarakat untuk membentuk pola perilaku masyarakat yang tidak merugikan atau merusak tatanan yang ada dalam masyarakat.
- 2) Menyeimbangkan hak dan kewajiban dalam masyarakat, sehingga tidak ada pihak yang merasakan ketidakadilan atas perilaku pihak lain.
- 3) Nilai berfungsi sebagai alat motivasi dan kontrol sosial. Norma merupakan pedoman bagi individu untuk berlaku di dalam masyarakat. Norma juga berperan untuk mengatur, mengendalikan, memberi sanksi serta memaksa anggotanya untuk bertingkah laku di tengah masyarakat.

5. Interaksi Antarwilayah

Fenomena perbedaan satu tempat dengan tempat lain menjadikan tempat tersebut unik. Interaksi merupakan peristiwa saling memengaruhi daya, objek, atau tempat satu wilayah dengan wilayah lainnya. Setiap wilayah memiliki potensi sumber daya dan kebutuhan yang berbeda dengan tempat lain. Hal inilah yang mendasari terjadinya interaksi antarwilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan.

Penggunaan lahan di perdesaan didominasi lahan pertanian termasuk perkebunan dan perikanan sehingga memiliki ruang terbuka yang lebih luas dibandingkan areal terbangun. Sedangkan penggunaan lahan di perkotaan memiliki heterogenitas yang lebih tinggi dibandingkan wilayah perdesaan. Hal ini membuat wilayah perdesaan dapat menghasilkan bahan pangan yang dibutuhkan penduduk perkotaan.

D. Aktivitas Memenuhi Kebutuhan

1. Kebutuhan Hidup Manusia

a. Pengertian Kebutuhan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebutuhan berasal dari kata “butuh” yang bermakna yang diperlukan atau yang dibutuhkan. Sedangkan arti kata kebutuhan sendiri merupakan sesuatu yang dibutuhkan dapat berupa tempat, orang, atau semua benda dan yang dibendakan. Kebutuhan merupakan keinginan atas barang dan jasa yang menuntut adanya pemenuhan, ketika barang dan jasa yang diinginkan tidak terwujud akan berpengaruh terhadap kehidupannya. Misalnya seseorang yang lapar dan ingin makan, ketika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka kelangsungan hidup orang tersebut akan terpengaruh.

Kebutuhan dan keinginan merupakan hal yang berbeda. Philip Kotler menyatakan, keinginan merupakan kebutuhan manusia yang terbentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang. Contoh kebutuhan adalah makanan, tempat tinggal, pakaian, komunikasi, pendidikan, dan kesehatan sedangkan contoh keinginan adalah makanan yang enak, rumah mewah, mobil baru, handphone canggih, dan sebagainya.

b. Jenis-jenis Kebutuhan Manusia

1) Kebutuhan Berdasarkan Tingkat Kepentingan

Kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan atau biasa disebut dengan kebutuhan berdasarkan intensitasnya ini membedakan kebutuhan berdasarkan tingkat

seberapa penting seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya dibedakan menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier.

a) Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia, apabila tidak terpenuhi atau pemenuhannya ditanggguhkan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidupnya. Kebutuhan primer disebut juga dengan kebutuhan utama.

Kebutuhan primer meliputi kebutuhan akan makan, pakaian, tempat tinggal. Makan merupakan kebutuhan utama manusia, jika kebutuhan ini tidak terpenuhi maka kelangsungan hidup seseorang akan terganggu. Pakaian juga merupakan kebutuhan utama karena tanpa pakaian yang memadai akan mengganggu manusia dalam aktivitas sosialnya. Selain itu tempat tinggal juga merupakan kebutuhan primer bagi manusia, karena tempat tinggal berfungsi sebagai tempat untuk beristirahat, berlindung dan berteduh.

b) Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder termasuk dalam kebutuhan pelengkap karena kebutuhan ini akan dipenuhi dan diusahakan setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi. Apabila kebutuhan sekunder belum bisa terpenuhi maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Misalnya TV, radio, dan buku.

c) Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan terhadap barang yang dianggap mewah. Kebutuhan ini termasuk kebutuhan ketiga setelah kebutuhan primer dan sekunder. Misalnya membeli jam, tas atau mobil mewah untuk meningkatkan status sosialnya di masyarakat.

2) Kebutuhan Berdasarkan Waktu Pemenuhan Kebutuhan

a) Kebutuhan Sekarang

Kebutuhan sekarang merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi pada saat dibutuhkan. Artinya kebutuhan ini harus dipenuhi pada saat itu juga dan tidak dapat ditunda pemenuhannya, apabila tidak dapat dipenuhi akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup seseorang. Misalnya seseorang yang sakit maka membutuhkan obat atau dilakukan perawatan, ketika obat tidak diberikan pada saat itu, akan menimbulkan resiko yang bisa memengaruhi kelangsungan hidup seseorang. Selain itu dalam bidang jasa, kebutuhan akan petugas pemadam kebakaran saat terjadi kebakaran. Apabila kebutuhan akan petugas kebakaran tidak dipenuhi pada waktu tersebut akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang.

b) Kebutuhan Masa Mendatang

Kebutuhan masa mendatang merupakan kebutuhan yang waktu pemenuhannya bisa dilakukan pada masa mendatang. Untuk memenuhi kebutuhan masa mendatang dapat dipersiapkan dan direncanakan mulai sekarang. Misalnya seseorang yang ingin melakukan ibadah haji di masa mendatang, dapat menabung mulai saat ini.

c) Kebutuhan Mendesak

Kebutuhan mendesak merupakan kebutuhan yang terjadi secara tiba-tiba dan sifatnya insidental. Seseorang perlu mempunyai dana darurat untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya mendesak. Misalnya masyarakat yang terkena musibah banjir bandang membutuhkan pertolongan berupa makanan siap makan dan pakaian bersih saat itu juga.

d) Kebutuhan Sepanjang Waktu

Kebutuhan sepanjang waktu merupakan kebutuhan yang dipenuhi sepanjang waktu sampai seseorang tersebut tidak membutuhkannya lagi. Misalnya kebutuhan akan pendidikan. Seseorang terus menerus belajar sampai akhir hayatnya

3) Kebutuhan Berdasarkan Sifat

a) Kebutuhan Jasmani

Kebutuhan jasmani (kebutuhan fisik) merupakan kebutuhan yang

pemenuhan kebutuhannya akan memberikan kepuasan kepada badan atau jasmani seseorang. Jenis alat pemuas kebutuhan ini biasanya berupa benda atau kegiatan fisik yang berfungsi untuk menyegarkan badan seperti olahraga. Contoh lain berupa makanan dan obat-obatan yang manfaatnya langsung dirasakan oleh jasmani seseorang.

b) Kebutuhan Rohani

Kebutuhan rohani merupakan kebutuhan yang pemenuhannya akan memberikan kepuasan kepada rohani atau batin seseorang. Kebutuhan ini diperlukan untuk menjaga kesehatan mental dan rohani seseorang. Contoh kebutuhan ini adalah rekreasi setelah bekerja terus menerus atau kajian rohani rutin untuk meningkatkan keimanan. Jika kebutuhan rohani ini terpenuhi, biasanya seseorang akan merasa lebih tenang, puas, dan merasa aman.

4) Kebutuhan Berdasarkan Subjek

a) Kebutuhan Individu

Kebutuhan individu merupakan kebutuhan yang pemenuhannya dirasakan oleh individu atau seseorang. Jika kebutuhan ini terpenuhi maka individu tersebut yang merasakan manfaatnya. Kebutuhan setiap individu berbeda-beda. Contoh, makanan bagi yang lapar, obat bagi yang sakit atau mobil bagi supir taksi online.

b) Kebutuhan Kelompok

Kebutuhan kelompok merupakan kebutuhan yang pemenuhannya dirasakan oleh kelompok atau golongan masyarakat tertentu. Karena manfaat kebutuhan ini dirasakan oleh semua kelompok, biasanya dalam proses pemenuhannya juga dilakukan secara bersama-sama. Contoh: pembangunan tempat ibadah untuk masyarakat suatu daerah, perbaikan jalan pedesaan atau pembangunan jembatan penghubung antardesa.

c. Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin memengaruhi kebutuhan individu. Kebutuhan antara laki-laki dan perempuan akan sangat berbeda dalam beberapa hal, misalnya pakaian. Wanita membutuhkan tas, baju, aksesoris, sepatu dan juga riasan wajah untuk bekerja atau sekadar bepergian. Sedangkan laki-laki memiliki kebutuhan yang lebih simpel seperti baju, sepatu dan tas.

2) Tingkat Pendidikan

Perbedaan tingkat pendidikan antar individu akan memengaruhi kebutuhan. Siswa SD membutuhkan buku dan alat tulis untuk belajar dan mengerjakan tugas. Siswa SMA/SMK membutuhkan buku, alat tulis dan laptop untuk mengerjakan tugas. Dan tentu akan berbeda lagi dengan kebutuhan mahasiswa.

3) Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan tempat tinggal yang berbeda mengakibatkan perbedaan kebutuhan. Seseorang yang tinggal di wilayah pegunungan cenderung membutuhkan pakaian yang hangat, sebaliknya orang yang tinggal di wilayah dengan cuaca panas cenderung membutuhkan pakaian yang lebih tipis.

4) Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memengaruhi kebutuhan seseorang. Jika pada tahun 2000-an masyarakat hanya membutuhkan telepon kabel, kemudian dengan perkembangan teknologi masyarakat membutuhkan telepon tanpa kabel, pada perkembangan selanjutnya masyarakat membutuhkan telepon yang dilengkapi dengan kamera, dan pada perkembangan saat ini telepon tidak hanya menyajikan komunikasi dua arah melainkan dengan beberapa orang sekaligus dalam satu waktu yang sama, bahkan menjadi produk multiguna yang juga bisa digunakan untuk membeli barang, transaksi pembayaran dan fotografi dengan hasil maksimal.

5) Pendapatan

Besarnya pendapatan seseorang akan berpengaruh terhadap kebutuhannya, semakin besar pendapatan seseorang maka kebutuhannya juga semakin besar. Sebaliknya seseorang dengan pendapatan rendah akan memiliki kebutuhan yang

cenderung lebih sedikit.

6) **Status Sosial**

Seseorang yang memiliki status sosial tinggi di masyarakat akan memiliki kebutuhan yang semakin tinggi pula.

7) **Selera**

Selera setiap orang berbeda-beda sehingga kebutuhannya pun akan berbeda. Seseorang akan memenuhi kebutuhannya berdasarkan selera yang dimiliki.

8) **Adat Istiadat**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan adat istiadat. Setiap daerah memiliki adat istiadat yang berbeda dengan daerah lain dan memengaruhi kebutuhan masyarakatnya.

d. **Jenis-jenis Alat Pemuas Kebutuhan**

1) **Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Cara Memperolehnya**

Berdasarkan cara memperolehnya, alat pemuas kebutuhan dibagi menjadi dua yaitu barang bebas dan barang ekonomis.

2) **Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Hubungannya dengan Barang Lain**

Berdasarkan hubungannya dengan barang lain, alat pemuas kebutuhan dapat dibedakan menjadi barang substitusi dan barang komplementer.

3) **Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Tujuan Penggunaanya**

Berdasarkan tujuan penggunaanya, alat pemuas kebutuhan dapat dibedakan menjadi barang produksi dan barang konsumsi.

4) **Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Proses Pembuatannya**

Berdasarkan proses pembuatannya, alat pemuas kebutuhan dibedakan menjadi barang mentah, barang setengah jadi dan barang jadi.

Lampiran 3 : Glosarium

Sejarah keluarga, sejarah lisan, peta, kebutuhan manusia, sosialisasi

Lampiran 4 : Daftar Pustaka

- Buku Guru dan Buku Paket Siswa IPS Kelas VII Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Sumber lain yang Relevan
- Internet ilmuguru .org
- Dan Lingkungan sekitar dan Lain-lain

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Indramayu, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Wong Dewek

NIP.



MODUL AJAR

BAB 2 : KEBERAGAMAN LINGKUNGAN SEKITAR



KOP SEKOLAH

<https://prakarya-indramayu.blogspot.com/>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM

IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD Prakarya Indramayu	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.		

KOMPETENSI AWAL

- Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.
- Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.
- Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
- Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan kondisi alam dan komposisi penduduknya)
- Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial.

SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet ilmuguru.org | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang |

MODEL PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong
3. Berkebinekaan global
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis, dan
6. Kreatif

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

KOMPETENSI INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu Membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.
- Peserta didik mampu Mengenal/mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.
- Peserta didik mampu Menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
- Peserta didik mampu Membandingkan persamaan dan perbedaan suatu lokasi berdasarkan

kondisi alam dan komposisi penduduknya)

- Peserta didik mampu Menganalisis perubahan karakteristik lokasi dari waktu ke waktu berdasarkan aspek fisik dan sosial.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mampu membawa diri Berkenalan dengan Lingkungan Sekitar
- Mampu membiasakan Diri untuk Melestarikan Lingkungan
- Mampu membiasakan Diri dalam Kebutuhan dan Kelangkaan

III. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pertanyaan Pemantik Pembelajaran

- Bagaimana interaksi yang baik antara manusia dan alam?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD Prakarya Indramayu	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.		

Pertemuan Ke : 1	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	- Peserta didik mengamati gambar/video mengenai pembentukan permukaan bumi dan pencemaran yang ada di bumi. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati gambar/video tersebut. - Guru membagi tugas ke setiap kelompok dengan membagi lembar kerja aktivitas seperti pada aktivitas kelompok di buku siswa subtema 1. Berkenalan dengan Alam.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD Prakarya Indramayu	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.		

Pertemuan Ke : 2	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	• Peserta didik mengamati gambar/video mengenai interaksi masyarakat yang terjadi di perkampungan, sekolah, pasar atau tempat keramainnya lainnya. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati gambar/video tersebut. Seperti contoh: Amati video dari duo pejalan di YouTube melalui link berikut ini: • Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti pada buku siswa. • Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi pembentukan permukaan bumi dan pencemaran yang ada di permukaan bumi. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, saintifik, team game tournament, student achievment, group investigation, problem based learning atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah jigsaw sebagai inspirasi guru. • Peserta didik kemudian diminta untuk mengidentifikasi proses interaksi sosial masyarakat. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan seperti aktivitas di buku peserta didik subtema 2. Berkenalan dengan Masyarakat. Bagaimana syarat interaksi sosial walaupun kedua belah pihak belum pernah bertemu sebelumnya?
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD Prakarya Indramayu	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.		

Pertemuan Ke : 3 - 5	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	• Peserta didik mengamati gambar/video, cerita pendek, artikel berita atau yang lainnya mengenai pencemaran yang ada di bumi atau guru berceramah dan menampilkan foto terkait pencemaran yang ada di sekitar sekolah. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut. • Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti lembar aktivitas kelompok di buku siswa subtema pembiasaan diri melestarikan lingkungan. • Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi pelestarian lingkungan hidup. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, saintifik, team game tournament, student achievement, group investigation, problem based learning atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik, kreativitas peserta didik dan menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah problem based learning sebagai inspirasi guru.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD Prakarya Indramayu	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.		

Pertemuan Ke : 6 - 8	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	• Peserta didik mengamati gambar/video, cerita pendek, artikel berita atau yang lainnya mengenai zaman Praaksara. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut. • Guru membagi tugas ke setiap kelompok dengan membagi lembar aktivitas seperti pada aktivitas kelompok di buku peserta didik subtema 5. Pembiasaan Manusia Zaman Praaksara sebagai berikut. • Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi pola interaksi manusia dan lingkungan. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, saintifik, team game tournament, student achievment, group investigation, problem based learning atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah project based learning sebagai inspirasi guru.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD Prakarya Indramayu	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.		

Pertemuan Ke : 9-10	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	• Peserta didik mengamati gambar/video, artikel berita atau yang lainnya mengenai asal muasal bangsa Indonesia dan persebaran bangsa Indonesia. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut. • Guru membagi tugas ke setiap kelompok dengan seperti pada lembar aktivitas kelompok subtema leluhur bangsa Indonesia dan diaspora bangsa Indonesia di buku peserta didik • Guru menjelaskan lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi asal muasal leluhur bangsa Indonesia dan diaspora bangsa Indonesia. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, saintifik, team game tournament, student achievement, group investigation, problem based learning atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah active debate dengan pendekatan inkuiri sebagai inspirasi guru.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD Prakarya Indramayu	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.		

Pertemuan Ke : 11-12	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	• Peserta didik mengamati gambar/video, artikel berita atau yang lainnya mengenai konsep pembangunan berkelanjutan. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut. • Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti pada aktivitas kelompok di subtema tujuan pembanguna berkelanjutan • Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan pembelajaran materi konsep pembangunan berkelanjutan, karakteristik pembangunan berkelanjutan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan untuk lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, <i>saintifik</i>, <i>team game tournament</i>, <i>student achievment</i>, <i>group investigation</i>, <i>problem based learning</i> atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah <i>discovery learning</i> guru.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD Prakarya Indramayu	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.		

Pertemuan Ke : 13-14	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	- Peserta didik mengamati gambar/video, artikel berita atau yang lainnya mengenai langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan masalah ekonomi. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut. - Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti lembar aktivitas kelompok di subtema kelangkaan sumber daya alam. - Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik di atas sebagai panduan dalam pembelajaran materi konsep pembangunan berkelanjutan, karakteristik pembangunan berkelanjutan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan untuk lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dapat berupa metode diskusi, saintifik, team game tournament, student achievement, group investigation, problem based learning atau lainnya. Guru diharapkan menggunakan metode yang kreatif supaya peserta didik dapat termotivasi dan berminat sehingga dapat mengasah nalar kritis peserta didik dan kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah inkuiri sebagai inspirasi guru.
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD Prakarya Indramayu	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.		

Pertemuan Ke : 15-16	
Pendahuluan (10 Menit)	
1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran 2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	• Peserta didik mengamati gambar/video, artikel berita atau yang lainnya mengenai konsep pembangunan berkelanjutan. Peserta didik kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati media tersebut. • Guru membagi tugas ke setiap kelompok seperti pada lembar aktivitas di buku peserta didik subtema 7. Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya dan subtema 8. Masalah Pokok Ekonomi sebagai berikut. Pertanyaan dan Perintah Bagaimana langkah-langkah dalam pencegahan kelangkaan sumber daya? • Peserta didik kemudian diminta untuk mengidentifikasi konsep pembangunan berkelanjutan. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan seperti bagaimana langkah pencegahan kelangkaan sumber daya? Bagaimana dampak ekonomi dari kelangkaan sumber daya?
Penutup (10 Menit)	
1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Indramayu, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

Wong Dewek
NIP.

ASESMEN / PENILAIAN
KURIKULUM MERDEKA

Table with 2 columns: Information and Value. Rows include: Nama Penyusun (Wong Dewek), Kelas / Semester (VII/Ganjil), Satuan Pendidikan (UPTD Prakarya Indramayu), Alokasi Waktu (18 JP (6 x Pertemuan)), Mata Pelajaran (IPS), Fase (D), and Elemen Mapel (Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya).

- A. ASESMEN/PENILAIAN
1. Penilaian Pembelajaran 1
Rubrik Penilaian
Nama Sekolah : SMP/MTS
Kelas/Semester : VII/ 1
Tahun Pelajaran : 2023/2024
a. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

- 1) Observasi
Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Contoh Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah:
Kelas/Semester :
Tahun Pelajaran :

Table with 6 columns: No, Waktu, Nama Siswa, Catatan Perilaku, Butir Sikap, Ket. Rows show observations for students Dimas, Erry, Ismi, and Lili with specific behavioral notes and social/spiritual attributes.

- 2) Penilaian Diri (Self Assesment)

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (Likert Scale)

Nama teman yang dinilai :
Kelas :
Semester :
Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

Table with 5 columns: No, Pernyataan, and Skala (1, 2, 3, 4). Rows list self-assessment statements like 'Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan' and 'Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu'.

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

Keterangan:
 1 = sangat jarang 2 = jarang 3 = sering 4 = selalu

3) **Penilaian Antar Teman**
Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama :
 Kelas :
 Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				
4					

Keterangan:
 1 = sangat jarang, 2 = jarang, 3 = sering, 4 = selalu

b. **Penilaian Kompetensi Pengetahuan**
 1) **Pengertian Penilaian Pengetahuan**

a) **Tes Tertulis**
 Nama Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Tahun Pelajaran :
 Mata Pelajaran :

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal

Contoh Pemberian skor Tes Tertulis

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Letak geologis Indonesia memengaruhi potensi bencana alam di Indonesia.	1
2	Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia.	2
3	Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung pulau Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera.	2
Total Skor Maksimum		4

$$nilai = \frac{(total\ skor\ perolehan)}{(total\ skor\ maksimum)} \times 100$$

b) **Tes Lisan**
 Contoh pertanyaan pada tes lisan:

- Apa keuntungan letak geografis Indonesia?
- Apa dampak banyaknya vulkan aktif di Indonesia?
- Mengapa satu wilayah berinteraksi dengan wilayah lainnya?

c) **Penugasan**
 Nama Sekolah :
 Kelas/Semester:
 Tahun Pelajaran :
 Mata Pelajaran :

Contoh Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Menjelaskan komponen peta	0 -2
2	Menghitung jarak sebenarnya jika diketahui jarak dan skala	0 -3
3	petaMenjelaskan manfaat peta	0 -3
4	Keruntutan bahasa	0 -2
Total Skor Maksimum		10

c. **Penilaian Keterampilan**
 Contoh Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Indikator
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan.
		1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan.
		0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Melakukan pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat
		3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat.
		2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat.
		1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat.
		0 = Tidak melakukan langkah kerja.
		Langkah kerja:
		1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4
		2. Menggambar denah dari rumah menuju sekolah.
		3. Mencantumkan komponen peta padagambar yang di buat.
		4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada denah.
3	embuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria
		2 = Memenuhi 2 kriteria
		1 = Memenuhi 1 kriteria
		0 = Tidak memenuhi kriteria
		Kriteria laporan:
		1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan)
		2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar
		3. Komunikatif

$$nilai = \frac{skor\ perolehan}{90} \times 100$$

Penilaian proyek
 Contoh Rubrik Pemberian Skor Proyek

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan				
2	Kemampuan menggambar poster				
3	Kemampuan penyampaian peta konsep berdasarkan poster yang digambar				
4	Kemampuan mempresentasikan isi poster				
5	Produk Poster				
Skor Maksimum		15			
Catatan: Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.					

$$nilai = \frac{skor\ perolehan}{15} \times 100$$

Lembar Kerja:
 Jawab soal-soal uraian di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Bumi diciptakan dalam proses yang cukup lama hingga stabil dan mengalami proses penyempurnaan dengan berbagai fenomena alam di setiap pembagain zamannya dalam pembentukan bumi. Bagaimana ciri-ciri dari zaman Hidup Baru/Neozoikum?
2. Perkembangan manusia zaman Praaksara mengalami perkembangan dari masa ke masa di mana mereka dapat beradaptasi dengan kondisi alam yang selalu berubah. Bagaimana interaksi manusia Praaksara dengan alam dan sesama manusia pada masa bercocok tanam?
3. Suatu bangsa berinteraksi dengan bangsa lainnya yang menghasilkan kebudayaan baru dari interaksi tersebut. Jelaskan faktor pendukung dari kebudayaan baru yang dihasilkan dari interaksi dari kedua bangsa?
4. Salah satu teori asal muasal leluhur bangsa Indonesia menyebutkan bahwa bangsa Indonesia berasal dari Taiwan yang disebut *Out of Taiwan*. Bagaimana tahapan migrasi leluhur Indonesia berdasarkan teori *Out of Taiwan*?
5. Sirip hiu mempunyai dampak ekonomi yang tinggi bagi nelayan karena dapat dijual dengan harga yang cukup tinggi, tetapi perburuan hiu dapat menurunkan populasinya yang berdampak kepada kepunahan. Bagaimana tanggapan kalian mengenai hal tersebut dalam konsep pembangunan yang berkelanjutan?

B. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

- Bacalah novel, cerita rakyat yang terkait interaksi manusia dengan lingkungan sekitar, interaksi manusia dengan manusia, atau manusia dengan alam. Kemudian tuliskan bentuk interaksi yang dilakukan oleh tokoh utama dari novel atau cerita rakyat dan jelaskan nilai-nilai apa saja yang kalian dapatkan dalam novel atau cerita rakyat tersebut dalam segi religius dan sosial.
- Selain itu, kalian juga dapat mencari artikel mengenai kelangkaan sumber daya alam. Analisislah masalah yang terjadi, kemudian lakukan kajian mengenai sebab dan akibat dari kelangkaan sumber daya alam. Selanjutnya, kalian dapat berikan solusi berkaitan dengan hal tersebut.

2. Remedial

- Siswa diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Indramayu, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Wong Dewek
NIP.

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Wong Dewek	Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: UPTD Prakarya Indramayu	Alokasi Waktu	: 18 JP (6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Keberadaan Diri Dan Keluarga Di Tengah Lingkungan Sosial Terdekatnya.		

A. Refleksi Guru:

- 5. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
- 6. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
- 7. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
- 8. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

B. Refleksi Peserta Didik:

- Bagaimana yang menurutmu paling sulit di pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahamai pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 samapi 5. Berapa bintang yang akan kamu berikan?
- Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Indramayu, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Wong Dewek
NIP.

LAMPIRAN-LAMPIRAN
KURIKULUM MERDEKA

Table with 4 rows and 4 columns containing metadata: Nama Penyusun, Satuan Pendidikan, Mata Pelajaran, Elemen Mapel, Kelas / Semester, Alokasi Waktu, Fase.

Lampiran 1 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Form fields for student information: Kelas/Semester, Mata Pelajaran, Hari/Tanggal, Nama siswa, Materi pembelajaran.

A. Penilaian Pembelajaran 1

Lampiran 2 : Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik

A. Berkenalan dengan Lingkungan Sekitar

1. Berkenalan dengan Alam

Bumi kita sudah sangat tua dan banyak mengalami kerusakan. Pemanasan global (global warming), efek rumah kaca, polusi udara, air, dan tanah merupakan contoh yang dapat merusak bumi.

Ketika awal penciptaan makhluk hidup, kondisi memengaruhi perkembangan bumi kita sudah stabil dan dapat ditempati dengan baik oleh makhluk hidup.

- a. Zaman Arkaekum/Arkeozoikum
Zaman Arkaekum merupakan zaman tertua yang berlangsung sekitar 2.500 juta tahun lalu.
- b. Zaman Primer/Paleozoikum
Paleozoikum atau zaman hidup tua telah berlangsung sekitar 340 juta tahun lalu.
- c. Zaman Sekunder/Mesozoikum
Zaman Mesozoikum adalah zaman hidup pertengahan yang sudah berlangsung sekitar 140 juta tahun silam.
- d. Zaman Hidup Baru/Neozoikum
Pada zaman hidup baru dapat dibedakan menjadi dua zaman antara lain:
1) Tersier
2) Kuartier

Berikut merupakan beberapa contoh pencemaran sebagai akibat interaksi manusia dengan alam yang bersifat merusak:

1) Pencemaran Udara

Pencemaran udara dapat terjadi karena emisi gas yang dihasilkan selama proses pembakaran.

2) Pencemaran Air

Tingginya konsentrasi zat-zat berbahaya yang terkandung dalam zat air mengakibatkan pencemaran air. Konsentrasi zat-zat tersebut telah berlangsung lama sehingga menimbulkan dampak tertentu. Pencemaran air dapat terjadi karena penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan, dan limbah industri yang dibuang sembarangan.

3) Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah disebabkan karena tanah kehilangan komponen penting sebagai daya dukungnya. Penggunaan pestisida yang berlebihan dan pembuangan limbah industri ke tanah merupakan contoh pencemaran tanah dengan pestisida. Tak semua penggunaan pestisida tepat sasaran. Hanya sekitar 20 persen yang mengenai sasaran, sementara sebagian besar sisanya jatuh bebas ke tanah. Dampak dari pencemaran tanah yaitu tanah menjadi tidak produktif untuk aktivitas pertanian dan dapat memengaruhi ketahanan pangan.

2. Berkenalan dengan Masyarakat

a. Pengertian Interaksi Sosial

Secara umum, interaksi sosial merupakan suatu proses dalam bertindak dan bereaksi dengan keberadaan orang-orang yang berada di sekitar kita. Kalian perlu mengetahui studi tentang interaksi sosial untuk menunjukkan hal-hal penting dalam kehidupan sosial semasa remaja. Kalian pasti selalu melewati seseorang di jalan atau bertukar kata dengan seorang teman di setiap aktivitas sehari-hari. Kalian menganggap bahwa kegiatan tersebut tampak seperti aktivitas kecil dan tidak menarik, hal-hal yang kalian lakukan berkali-kali dalam sehari tanpa memikirkannya. Padahal itu merupakan proses interaksi sosial!

Menurut Goffman, studi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial yang tampaknya tidak signifikan sebenarnya sangat penting dalam sosiologi. Interaksi yang dianggap tidak menarik tersebut justru merupakan salah satu yang paling menarik dari semua bidang penelitian dalam sosiologi. Terdapat tiga alasan yang mendasari pernyataan tersebut. Pertama, rutinitas sehari-hari kita, dengan interaksi yang hampir konstan dengan orang lain, memberikan struktur dan bentuk pada apa yang kita lakukan; kita dapat belajar banyak tentang diri kita sebagai makhluk sosial, dan tentang kehidupan sosial itu sendiri, dari mempelajarinya. Kedua, studi tentang kehidupan sehari-hari mengungkapkan kepada kita bagaimana manusia dapat bertindak secara kreatif untuk membentuk realitas. Ketiga, mempelajari interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, menyoroti sistem dan institusi sosial yang lebih besar. Semua sistem sosial berskala besar, pada kenyataannya, bergantung pada pola interaksi sosial yang kita lakukan sehari-hari. Ide ini mudah untuk ditunjukkan.

b. Syarat Interaksi Sosial

1) Kontak sosial

Kontak sosial merupakan keterlibatan antara seseorang dan individu lain, atau antarkelompok. Kontak sosial bukan berarti melakukan sentuhan fisik, melainkan dapat diartikan sebagai sentuhan secara verbal (katakata). Contoh dari kontak secara verbal dapat berupa percakapan, debat, kuliah, pidato, dan seminar. Kontak sosial bisa terjadi dengan perantara media dan alat seperti telekomunikasi (telepon, telepon seluler, atau smartphone). Kontak sosial mempunyai dua kategori yaitu kontak langsung dan kontak tidak langsung.

Kontak langsung (primer) adalah kontak yang secara langsung terjadi tatap muka (tanpa perantara). Kontak langsung sangat lazim terjadi karena dialami dan dilakukan sehari-hari seperti memberikan sapaan kepada orang lain, berjabat tangan, berbincang, dan berdiskusi. Seiring perkembangan zaman, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai telekomunikasi. Dalam hal ini, kontak sosial dengan teknologi tidak dapat dikategorikan sebagai kontak langsung (primer), tetapi sudah berubah ke arah kontak tidak langsung (sekunder).

Kontak tidak langsung (sekunder) meningkat semenjak kemunculan media berbasis elektronik yang dapat diakses menggunakan internet. Berbagai platform media sosial dapat digunakan seperti email, Twitter, Facebook, Instagram, dan

lainnya. Media sosial seperti yang telah dicontohkan dapat menjadi perantara untuk memfasilitasi individu dalam berinteraksi dengan individu lain.

2) Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari penyampai pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Komunikasi terjadi dan berlangsung jika individu menyampaikan suatu rangsang (stimulus) yang dapat direspon atau dijawab oleh individu lain yang dituju. Komunikasi dapat terjadi secara terus menerus sehingga dapat terjadi pertukaran pesan. Komunikasi terjadi setelah kontak sosial berlangsung, tetapi kontak sosial tidak selalu dapat diikuti oleh komunikasi. Komunikasi dapat terjadi apabila telah didahului dengan kontak sosial.

c. Bentuk Interaksi Sosial

1) Interaksi Sosial Asosiatif

Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang positif karena mengarah pada kesatuan. Interaksi sosial asosiatif berkembang karena adanya interaksi positif yang berlangsung antarpelaku hubungan sosial asosiatif.

a) Kerjasama

Kerjasama adalah bentuk interaksi yang utama dari suatu proses interaksi sosial asosiatif, karena dilakukan untuk memenuhi suatu kepentingan atau kebutuhan bersama-sama. Oleh karena itu kerjasama merupakan suatu usaha bersama-sama atau individu-individu atau kelompok sebagai usaha mencapai suatu kepentingan atau tujuan yang telah disepakati bersama-sama.

b) Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses seorang individu atau kelompok dalam tahap penyesuaian akibat pertentangan yang terjadi sebelum akomodasi, dalam rangka mengatasi ketegangan. Akomodasi dapat diartikan sebagai suatu interaksi sosial yang seimbang, tidak bertentangan dengan norma dan nilai yang berkembang tumbuh di masyarakat. Bentuk-bentuk dari akomodasi diantaranya adalah 1) Toleration (toleransi) merupakan bentuk akomodasi tanpa persetujuan bersama; 2) Coercion (koersi) adalah bentuk dari akomodasi yang prosesnya dilaksanakan secara paksaan, di mana salah satu pihak menguasai pihak lain; 3) Arbitration (perwasitan) suatu bentuk penyelesaian masalah melalui pihak ketiga, apabila masing-masing pihak yang bertentangan tidak mampu menyelesaikan sendiri; 4) Mediation (mediasi) penyelesaian sengketa yang menyerupai arbitration, tetapi pihak ketiga hanya sebagai perantara dan tidak mempunyai kewenangan mengambil prakarsa; 5) Conciliation (konsiliasi) adalah usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih, agar tercapai persetujuan bersama.

c) Asimilasi

Asimilasi merupakan pembaruan dari dua kebudayaan yang disertai dengan suatu ciri khas kebudayaan asli yang hilang, sehingga terbentuk kebudayaan baru. Asimilasi ditandai dengan usaha-usaha dalam mengurangi perbedaan yang terjadi antar orang atau suatu kelompok. Dengan adanya asimilasi, maka orang-orang dari kedua kelompok akan berusaha untuk sedikit demi sedikit mengurangi perbedaan di antara mereka.

d) Akulturasi

Akulturasi adalah percampuran kebudayaan. Akulturasi dapat terjadi saat suatu kelompok yang punya kebudayaan tertentu dihadapkan pada suatu unsur budaya asing yang secara sadar atau tidak mulai diterima keberadaannya tanpa berpengaruh pada budaya yang sudah ada. Contohnya seperti bangunan Masjid Demak yang merupakan tempat ibadah umat Islam memiliki corak candi Hindu dengan atap bertingkat seperti layaknya candi Hindu.

2) Interaksi Sosial Disosiatif

Jenis yang kedua adalah interaksi sosial disosiatif atau interaksi sosial disosiatif. Interaksi sosial disosiatif memiliki hasil akhir yang negatif atau berujung pada perpecahan antar individu maupun kelompok. Interaksi sosial disosiatif

berkembang dan tumbuh karena terdapat suatu perselisihan atau suatu kompetisi dari para pelaku yang melakukan hubungan disosiatif. Bentuk interaksi disosiatif terbagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya adalah:

a) Persaingan

Persaingan atau kompetisi merupakan interaksi yang bersifat negatif. Persaingan atau kompetisi timbul dari dua individu atau lebih dengan saling memperebutkan suatu yang jumlahnya terbatas, sehingga memungkinkan untuk melakukan segala cara. Persaingan secara perorangan disebut dengan persaingan pribadi, sementara persaingan yang bukan bersifat pribadi yakni persaingan antarkelompok. Contoh dari hal tersebut adalah persaingan antara perusahaan-perusahaan dalam memperebutkan daerah pemasaran.

b) Kontravensi

Kontravensi adalah suatu proses sosial yang terjadi di dalam persaingan dan pertentangan atau konflik. Kontravensi merupakan sikap untuk menuju suatu ketidaksenangan. Kontravensi mempunyai beberapa macam bentuk, antara lain: kontravensi umum, kontravensi sederhana, kontravensi intensif, kontravensi rahasia, dan kontravensi taktis.

c) Pertentangan/Konflik Sosial

Konflik sering terjadi dengan disertai berbagai ancaman dan kekerasan. Pertentangan/konflik mempunyai beberapa macam pertentangan, seperti pribadi, rasial, antarkelas sosial, politik dan internasional.

d. Pembentukan Karakteristik Budaya (Kebiasaan) Masyarakat Daerah

Kebudayaan merupakan suatu konsep yang sangat luas sekali. Kebudayaan dalam kacamata sosiologi adalah ide-ide, keyakinan, perilaku sehari-hari, dan produk-produk umum yang diciptakan dan digunakan bersama. Singkatnya, kebudayaan adalah segala sesuatu yang tercipta dan dimiliki oleh seorang manusia pada saat berinteraksi secara bersama-sama. Kebudayaan membentuk individu untuk memandang dunia dengan caranya.

Budaya sangat bervariasi di seluruh dunia. Kita mengenal budaya industri Barat, budaya Timur Tengah, sampai budaya Korea Selatan. Cara-cara hidup masing-masing budaya seringkali tampak "normal" dan seringkali "lebih baik" bagi sebagian orang. Namun, kebudayaan lain yang berbeda terdapat di seluruh permukaan bumi yang nampak "normal" atau "lebih baik" untuk sebagian besar orang lain. Kebudayaan yang berbeda-beda dapat berakibat culture shock, atau gagap dalam menghadapi keadaan situasi dan cara-cara hidup sehari-hari yang tidak biasa.

B. Pembiasaan Diri untuk Melestarikan Lingkungan

Pelestarian lingkungan hidup merupakan upaya menjaga agar kondisi lingkungan hidup tetap terjaga dengan meningkatkan daya dukungnya. Upaya ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa sumber daya alam yang ada dapat mendukung kehidupan secara berkesinambungan. Berikut merupakan beberapa contoh aktivitas pelestarian lingkungan hidup berupa pelestarian sumber daya udara, air, dan tanah.

1. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Udara

Usaha pelestarian sumber daya udara akibat aktivitas pabrik dapat dilakukan dengan pemasangan alat penyaring udara. Sedangkan pelestarian sumber daya udara karena asap dari kendaraan bermotor dapat dilakukan dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor untuk jarak dekat dengan menggunakan sepeda. Penanaman pohon juga merupakan usaha pelestarian sumber daya udara karena pohon dapat memproduksi oksigen (O₂) sehingga udara menjadi lebih bersih.

2. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Air

Air merupakan sumber kehidupan. Pelestarian sumber daya air dapat diusahakan melalui memelihara dan melindungi sumber air. Upaya untuk menjaga ketersediaan air dapat dilakukan dengan pengaturan siklus hidrologi seperti menyimpan air hujan di dalam profil tanah melalui sumur resapan. Kegiatan lain yang dapat dilakukan yaitu melaksanakan program kali bersih, merawat dan membersihkan pintu-pintu air, dan penindakan bagi pelanggar aturan yang dengan sengaja membuang limbah ke sungai juga harus ditegakkan.

3. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Tanah

Pelestarian sumber daya tanah dapat dilakukan dengan melindungi, memperbaiki tanah agar kembali produktif, dan meningkatkan produktivitas tanah. Pemanfaatan pupuk organik lebih aman dan tidak mencemari tanah dibandingkan penggunaan pupuk kimia. Selain itu upaya

pelestarian sumber daya tanah dapat dilakukan dengan bioremediasi. Bioremediasi merupakan proses pembersihan pencemaran tanah dengan menggunakan mikroorganisme (jamur, bakteri). Tujuan kegiatan ini yaitu dapat memecah atau menurunkan tingkat zat-zat yang mencemari lingkungan sehingga menjadi bahan yang tidak beracun.

4. **Aktivitas Manusia Zaman Praaksara**

Akal manusia menjadikan dirinya menjadi makhluk yang paling berbeda dan mempunyai keistimewaan untuk mengelola kebutuhan hidupnya dan terus berkembang menjadi lebih baik. Aktivitas manusia untuk menjalankan aktivitasnya, seperti untuk mendapatkan makanan, banyak menggunakan akalnya dan mengoptimalkan fungsi indra seperti penglihatan dan pendengaran serta fisiknya. Penggunaan akal manusia dapat menciptakan teknologi yang tersedia dari alam sekitar. Batu, tulang dan kayu dapat digunakan untuk menciptakan alat yang digunakan untuk berburu hewan dan mengumpulkan makanan. Alat-alat tersebut selama bertahun-tahun selanjutnya mengalami perkembangan dan inovasi sesuai dengan kebutuhan pada zamannya.

a. **Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Sederhana**

Keadaan yang tidak stabil dan sering berganti di permukaan bumi dalam bentuk fisik, iklim, dan sebagainya telah dihadapi oleh manusia. Makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan sudah menyebar merata di bumi. Perburuan dan pengumpulan makanan menjadi aktivitas keseharian manusia pada masa ini. Mereka berburu hewan seperti rusa, kuda, kijang, kerbau, gajah, dan beberapa hewan lainnya. Pengumpulan makanan berupa umbi-umbian, buah-buahan, dan berbagai tanaman yang dapat dimakan.

Manusia pada masa ini hidup berpindah-pindah dengan berkelompok. Daerah-daerah yang ditempati oleh manusia perlu memperhatikan ketersediaan makanan yang cukup. Mereka hidup berpindah-pindah dan menghuni gua-gua serta cerukan. Pada tahap berburu dan mengumpulkan makanan sederhana ini, penemuan api dan alat-alat sangat penting. Api digunakan untuk meramu makanan dan alat-alat menjadi hal yang penting karena pada perkembangannya alat-alat akan dibuat lagi lebih canggih dan halus. Api menjadi penting dalam kehidupan manusia dalam mengembangkan teknologi.

b. **Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Lanjut**

Pada era berikutnya, kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut masih bergantung kepada faktor alam. Faktor-faktor tersebut adalah kesuburan, iklim, dan terdapatnya sumber makanan (hewan dan tumbuhan). Mereka hidup dengan berburu hewan darat, menangkap ikan di sungai/laut, mencari kerang-kerangan di tepi pantai dan mengumpulkan biji-bijian, umbi-umbian, buah-buahan serta daun-daunan. Hidup berburu dan meramu makanan masih menjadi aktivitas sehari-hari. Namun, pada saat ini faktor-faktor alam menjadi sangat sulit untuk diprediksi. Tanda-tanda mereka sudah menetap dan bercocok tanam untuk menghasilkan makanan sendiri sudah tampak untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang tidak menentu.

Mereka sudah mulai menetap cukup lama di gua-gua (abris sous roche) dan cerukan di tepi pantai. Mereka memilih tempat tinggal yang dekat dengan sumber air. Jika kalian perhatikan, kehidupan manusia pasti dekat dengan sumber air hingga saat ini. Pertanian sudah mulai dilakukan dengan menanam padi, umbi-umbian dan kacang-kacangan. Mereka juga sudah mencoba untuk berternak dengan menjinakkan hewan. Namun, tradisi berpindah dan mengumpulkan makanan masih dominan dan menjadi aktivitas keseharian mereka. Mereka yang tinggal dipantai meninggalkan jejak yaitu berupa sampah dapur berupa kulit kerang atau disebut kjokkenmoddinger. Pada masa ini manusia sudah masuk kedalam masa Mesolithikum berdasarkan arkelogis.

c. **Masa Bercocok Tanam**

Masa bercocok tanam adalah masa terpenting dalam sejarah manusia. Peralihan kebudayaan manusia dalam kebiasaan berburu dan mengumpulkan makanan ke masa untuk bercocok tanam mempunyai proses yang sangat panjang. Pada masa ini, manusia sudah memasuki babakan sejarah Neolithikum berdasarkan arkeologis.

Manusia pada masa ini bercocok tanam dengan membuka lahan baru. Mereka memanfaatkan hutan dan semak dengan cara ditebang dan dibakar kemudian mereka tanami dengan cara sederhana. Tetapi teknik tersebut mempunyai dampak yang cukup besar. Kegiatan berburu dan mengumpulkan makanan masih dijalankan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada masa ini mulai ada pola-pola perkampungan dan sudah hidup menetap secara berkelompok dengan beberapa keluarga. Populasi manusia meningkat pada masa ini. Mereka mulai mengatur hidup dengan kegiatan-kegiatan dalam kehidupan perkampungan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan pembagian hasil secara adil.

d. Masa Perundagian

Masa perundagian diperkirakan oleh ahli sejarah adalah masa akhir dari masa prasejarah atau praaksara. Perundagian berasal dari kata dasar undagi. Dalam bahasa Bali, kata undagi berarti seseorang atau sekelompok orang atau golongan masyarakat yang mempunyai keterampilan dan/ atau kepandaian suatu jenis usaha tertentu dalam membuat gerabah, perhiasan dari kayu/sampan/batu. Berdasarkan ilmu arkeologi, manusia telah memasuki zaman logam pada masa perundagian.

Manusia pada zaman ini sudah tidak lagi berpindah. Mereka lebih nyaman untuk menetap secara berkelompok dengan membangun perkampungan dan desa. Mereka sudah menyebar dengan menetap di desa-desa di daerah pegunungan, dataran rendah dan pantai. Mereka sudah terbiasa untuk mengatur kebutuhan sehari-hari (bertani dan berternak) dengan bergotong royong dan dibagi rata secara adil. Pada zaman ini menunjukkan kemajuan yang amat pesat. Pola ini masih digunakan di sekitar kalian.

5. Mengetahui Leluhur Bangsa Indonesia

Kalian tentu mengetahui bahwasannya Indonesia merupakan negara kepulauan. Negara Indonesia melintang dari Sabang sampai Merauke dan dari Pulau Miangas sampai Pulau Rote. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dijalin dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika bersatu padu dan kokoh hingga kini.

Meskipun berbagai isu dan cobaan memecah-belah bangsa Indonesia, kekuatan rakyat Indonesia tetap dapat bersatu dalam satu kesatuan. Tidak mudah untuk dipecah belah. Isu-isu yang muncul seperti isu suku dan ras sering dijadikan pemicu untuk memecah belah. Kalian tentunya perlu mengetahui berbagai ilmu pengetahuan terkait dengan leluhur bangsa Indonesia agar dapat kalian jadikan hikmah dari mana dan siapa diri kalian sendiri. Identitas kalian disamping suku dan ras adalah satu, yaitu warga negara Indonesia yang mempunyai kewajiban dan hak yang sama.

a. Bukti Linguistik (kebahasaan)

Berdasarkan kepada bukti linguistik (kebahasaan) para ahli menduga bahwa orang-orang yang menggunakan bahasa Austronesia di kepulauan Indonesia sama dengan yang ada di daerah Pasifik Barat Daya. Para ahli berpendapat bahwa adanya kesamaan bahasa induk antara orang-orang yang ada di Indonesia, negara-negara Asia Tenggara dan daerah Pasifik. Bahasa induk Austronesia yang digunakan orang-orang Indonesia, negaranegara Asia Tenggara dan Pasifik kemungkinan berasal dari Asia Daratan (sekitar Vietnam dan Annam) sehingga para ahli menduga orang-orang yang berada di kepulauan Indonesia pada saat ini berasal dari daerah daratan Asia.

b. Bukti Arkeologis

Berdasarkan kepada bukti arkeologis para ahli berdasarkan kepada bukti terbaru berpendapat bahwa leluhur bangsa Indonesia berasal dari daerah sekitar Taiwan dan menamakan teorinya dengan Out of Taiwan. Ada beberapa tahapan dari bangsa Austronesia untuk migrasi dari sekitar Taiwan ke wilayah Asia Tenggara dan Indonesia serta Pasifik.

c. Bukti Genetika

Berdasarkan kepada bukti genetika menunjukkan di daerah kepulauan Indonesia sudah didiami oleh penduduk sebelum bangsa Austronesia datang bermigrasi dari Taiwan. Bahkan bukti yang lain menunjukkan bahwa terdapat migrasi dari selatan menuju utara (kepulauan Indonesia menuju ke daratan Asia) dan memungkinkan bahwa penutur bahasa Austronesia berasal dari daerah Indonesia kemudian menyebar ke utara.

6. Diaspora Bangsa Indonesia

Kalian pernah dengar lagu “Nenek Moyangku Seorang Pelaut”? Bagaimana menurut kalian mengenai lagu tersebut apakah sesuai dengan kebenaran leluhur kalian sebagai seorang pelaut? Pada catatan sejarah, bangsa Indonesia tercatat pandai dalam mengarungi samudra. Mereka melakukan perjalanan, baik untuk mengeksplorasi alam, berdagang dan berinteraksi dengan sesama manusia di lain daerah. Pada pembahasan kali ini, kalian perlu memahami mengenai diaspora bangsa Indonesia.

a. Orang Bugis dan Dayak di Afrika Selatan

Apakah kalian mengetahui bahwa orang Bugis dan Mandar merupakan suku yang terampil dalam melaut dan membuat kapal? Orang Bugis dan Mandar terkenal sebagai suku yang pandai melaut dan membuat kapal. Mereka terkenal dengan terampil membuat dan menggunakan kapal Pinisi. Kapal Pinisi membantu mengarungi dunia, mengarungi samudra.

b. Orang Bugis di Malaysia

Proses penggabungan kebudayaan Bugis ke Malaysia dengan cara menjadi orang Melayu. Mereka menjadi seorang Muslim, menggunakan bahasa Melayu dan menerapkan adat istiadat Melayu. Orang-orang Bugis mudah untuk melakukan hal tersebut karena budaya, bahasa, dan adat istiadat yang tidak berbeda jauh.

c. Orang Makassar (The Macassans) di Australia

Suku-suku pelaut di Nusantara memanfaatkan angin monsoon (muson) barat laut untuk berlayar ke Australia. Suku Bugis secara teratur berlayar ke Australia dan kerap singgah di Australia bagian utara sejak 1650. Mereka menyebut daerah Arnhem di Australia Utara dengan Marege dan wilayah barat laut Australia dengan sebutan Kayu Jawa. Suku Bugis pergi ke Australia Utara untuk mencari teripang (sea cucumber). Teripang tersebut kemudian diasapi dan diekspor ke Tiongkok. Pada perkembangannya, suku Bajau dan nelayan dari Buton juga datang untuk mencari teripang.

C. Pembangunan Berkelanjutan dan Kelangkaan

1. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini dengan meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan sehingga kualitas kehidupan saat ini tidak terganggu dan sumber daya alam akan tetap terjaga untuk menopang kehidupan generasi mendatang. Pembangunan berkelanjutan menjadi perdebatan karena sulit dimengerti dan dinilai menghambat pembangunan, terutama pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2015, masyarakat di semua negara mulai memandang penting pembangunan berkelanjutan dengan lahirnya Deklarasi Sustainable Development Goals (SDGs).

2. Karakteristik Pembangunan Berkelanjutan

Karakteristik pembangunan berkelanjutan berbeda dengan pembangunan lainnya. Ciri-ciri tersebut antara lain setiap tindakan harus memperkirakan dampak terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup; mendorong perilaku manusia yang mendukung pemanfaatan dan manajemen sumber daya alam secara berkesinambungan; menjunjung tinggi rasa tanggung jawab terhadap alam, berperan aktif dalam menjaga alam dalam melakukan kegiatan sosial dan ekonominya; Peningkatan kualitas manusia dimaksudkan agar manusia memiliki pengetahuan, kemampuan yang berdaya saing untuk menguasai teknologi dan memanfaatkan alam secara efisien dan bertanggung jawab; dan intervensi kebijakan dan fokus kegiatan saling memperhatikan keterkaitan antartujuan.

3. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Berdasarkan hasil Deklarasi SDGs terdapat 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang kemudian dikelompokkan menjadi 4 pilar. Keempat pilar tersebut yaitu pilar sosial, ekonomi, lingkungan hidup, dan tata kelola. Satu pilar berhubungan dengan pilar lainnya, misalnya pilar lingkungan terkait dengan pilar ekonomi karena perlunya menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

4. Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas

Salah satu masalah ekonomi akan terus terjadi dan terus berlangsung adalah kelangkaan. Kelangkaan terjadi ketika sumber daya alam yang tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia. Kelangkaan tidak akan terjadi jika sumber daya yang tersedia melimpah, memiliki kualitas yang baik serta ditemui di mana saja dan kapan saja. Namun kenyataannya, manusia hampir tidak pernah puas dan tidak mampu mengimbangi ketersediaan sumber daya.

a. Kelangkaan Sumber Daya Alam

Kelangkaan sumber daya alam merupakan salah satu kelangkaan yang tidak dapat dihindari. Sumber daya alam yang jumlahnya terbatas saat ini, tidak akan mampu untuk memenuhi kebutuhan populasi manusia yang semakin bertambah pada masa mendatang. Semakin bertambahnya populasi manusia di dunia dan sumber daya yang jumlahnya terbatas menyebabkan kelangkaan. Diperlukan inovasi dan perbaikan dalam segala bidang agar kelangkaan ini dapat diatasi dan kebutuhan manusia tetap dapat terpenuhi.

b. Kelangkaan Tenaga Kerja

Kelangkaan tenaga kerja terjadi ketika sulit menemukan tenaga kerja yang kompeten untuk menjalankan proses produksi, baik barang maupun jasa. Jika keadaan ini terus berlanjut maka produksi akan terganggu dan menyebabkan masalah ekonomi pada suatu daerah. Selain tenaga produksi, perusahaan juga membutuhkan tenaga ahli. Tenaga ahli merupakan orang yang benar-benar kompeten dan ahli pada suatu bidang tertentu seperti dosen bagi perguruan tinggi, dokter bagi sebuah rumah sakit, insinyur teknik untuk bagian produksi, manager pemasaran dan akuntan bagi sebuah perusahaan.

c. Kelangkaan Modal

Kelangkaan dapat terjadi dalam bentuk penyediaan modal. Modal tidak hanya berbentuk uang tunai melainkan gedung, peralatan, dan mesin produksi. Modal yang terbatas akan memengaruhi kelangsungan proses produksi. Salah satu bentuk kelangkaan modal adalah penggunaan mesin produksi dengan kualitas rendah.

d. Kelangkaan Keterampilan Kewirausahaan

Keterampilan kewirausahaan adalah keterampilan yang mampu mengkombinasikan sumber daya alam, tenaga kerja dan modal. Seseorang dengan keterampilan kewirausahaan dapat meminimalkan biaya produksi dan memaksimalkan kuantitas produksi dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Keterampilan ini bertugas untuk mengelola faktor-faktor produksi sehingga menghasilkan produk yang bermutu, harga yang dapat bersaing serta mampu memenuhi kebutuhan akan produk tersebut.

5. Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan

a. Pertumbuhan Penduduk yang Terus Meningkat

Jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 238.518.000 jiwa dan diproyeksikan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 271.066.000 jiwa (bps.go.id). Proyeksi peningkatan jumlah penduduk sebesar 32.548.000 atau 13,6% menyebabkan kebutuhan yang semakin meningkat pula. Peningkatan ini tidak seimbang dengan persediaan sumber daya alam yang jumlahnya terbatas. Misalnya peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan kebutuhan atas lahan tempat tinggal.

b. Alat Pemuas Kebutuhan yang Berasal dari Alam Jumlahnya Terbatas

Berbagai sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun, sumber daya alam merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbarui. Jumlah sumber daya alam semakin berkurang dan dapat habis suatu saat nanti. Jika manusia tidak melakukan inovasi dan melakukan penghematan, maka kelangkaan sumber daya alam akan segera terjadi. Sebagai contoh, minyak bumi yang saat ini terus dieksploitasi lama-kelamaan akan habis. Padahal, minyak bumi membutuhkan waktu jutaan tahun untuk dipulihkan kembali.

c. Kerusakan Ekosistem Alam

Eksplorasi manusia terhadap alam dapat merusak kelestarian yang ada di dalamnya. Misalnya merubah hutan menjadi ladang dan kebun untuk bercocok tanam secara besar-besaran dapat memengaruhi ekosistem yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati dalam hutan akan terganggu, banyak tanaman mati dan hewan kehilangan tempat tinggalnya. Selain itu, perombakan hutan untuk ladang dan kebun dapat menyebabkan kebakaran hutan seperti yang terjadi di Riau dan Kalimantan tahun 2019 serta banjir bandang seperti yang terjadi di Bandung, Banten dan Masamba pada tahun 2020.

d. Kecakapan Sumber Daya Manusia

Penguasaan teknologi yang rendah serta modal yang terbatas mengakibatkan produksi tidak efektif dan efisien. Sumber daya tidak mampu dimanfaatkan secara optimal dan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan manusia juga tidak maksimal. Teknologi dan kompetensi karyawan perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan hasil produksi sehingga kebutuhan manusia akan suatu produk dapat terpenuhi dengan harga yang relatif terjangkau sesuai kemampuan ekonomi masyarakat.

e. Potensi Sumber Daya Alam yang Beragam

Setiap daerah mempunyai kekayaan sumber daya alam yang beraneka ragam. Suatu daerah mempunyai tambang batubara yang melimpah tetapi lahannya dieksploitasi dan tidak dapat digunakan untuk bercocok tanam, sementara daerah lain memiliki tanah yang subur dengan hasil pertanian yang melimpah tetapi tidak memiliki tambang. Kedua daerah tersebut memiliki peluang kelangkaan yang berbeda. Jika pemerintah tidak dapat mengatasi kelangkaan ini maka akan memengaruhi perekonomian masyarakat di kedua daerah.

f. Perkembangan Iptek yang Tidak Merata

Negara maju mempunyai perkembangan iptek yang lebih cepat dan merata dibandingkan negara berkembang. Perkembangan iptek ini berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas produksi suatu barang. Negara yang mempunyai perkembangan iptek baik akan memaksimalkan proses produksi dan berusaha memenuhi dengan optimal kebutuhan masyarakatnya yang membuat harga terjangkau.

6. Dampak Ekonomi atas Kelangkaan Sumber Daya

Kelangkaan sumber daya memberikan dampak bagi perekonomian suatu negara, diantaranya adalah pertama produksi menurun, ketika sumber daya alam sebagai bahan baku langka maka bahan baku produksi akan berkurang dan terjadi penurunan jumlah produksi. Penurunan jumlah produksi ini akan memengaruhi daya beli dan masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan atas barang tersebut. Kedua, harga barang meningkat, ketika jumlah barang yang tersedia di pasar sedikit sedangkan jumlah kebutuhan barang tersebut meningkat akan mengalami kenaikan harga dan memengaruhi kondisi ekonomi. Ketiga, pendapatan masyarakat yang menurun, perusahaan yang mengurangi jumlah produksinya akan mengurangi jumlah tenaga kerja.

7. Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya

a. Mengelola Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan

Kerusakan alam yang terjadi karena eksploitasi alam yang berlebihan perlu dihentikan. Penggunaan sumber daya untuk kebutuhan manusia perlu diimbangi dengan melaksanakan pelestarian alam agar sumber daya tetap tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia pada masa yang akan datang. Misalnya penebangan pohon untuk dimanfaatkan kayunya juga perlu diimbangi dengan penanaman pohon kembali.

b. Meminimalkan Penggunaan Sumber Daya yang Tidak Terbaharukan

Sumber daya alam yang tidak terbaharukan akan habis dan tidak dapat dibuat kembali dalam waktu yang cepat. Sehingga, cara yang dapat dilakukan adalah penghematan sumber daya. Penghematan sumber daya bertujuan untuk memperpanjang peluang kelangkaan sumber daya yang ada sehingga dapat bermanfaat untuk kehidupan pada masa mendatang.

c. Menggunakan Teknologi yang Tepat Guna

Penggunaan teknologi yang sesuai dapat memaksimalkan hasil produksi. Penggunaan teknologi yang sesuai akan menghasilkan lebih banyak produk. Sehingga, produk dapat dapat dijual dengan harga yang lebih terjangkau dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Penggunaan teknologi yang sesuai juga akan menghemat bahan baku karena bahan baku yang dimiliki dapat diolah semaksimal mungkin.

d. Mencari Alternatif Sumber Daya Pengganti

Sumber daya alam yang terbatas seperti minyak bumi, batubara, emas, dan bahan tambang lain akan habis. Ketika sumber daya alam habis maka proses produksi terhenti dan manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Untuk itu perlu mencari alternatif sumber daya pengganti yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui untuk menggantikan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui.

8. Masalah Pokok Ekonomi

Kelangkaan merupakan masalah pokok ekonomi. Kebutuhan manusia, yang hampir tak terbatas, tidak mampu dipenuhi oleh alat pemuas kebutuhan yang sifatnya terbatas. Dilihat dari kacamata ilmu ekonomi modern, terdapat dari tiga masalah pokok ekonomi, antara lain:

a. Barang Apa yang Akan Diproduksi (What)?

Dalam ekonomi, menentukan suatu barang yang akan diproduksi merupakan masalah pokok. Hal tersebut mencakup jenis, jumlah barang, dan waktu proses produksi. Masyarakat dapat memilih sendiri satu atau lebih suatu jenis barang yang akan diproduksi dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, barang apa yang bermanfaat, menguntungkan, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat? Penentuan barang apa yang akan diproduksi menjadi satu hal yang penting. Kesalahan dalam penentuan jenis barang akan menimbulkan kerugian.

b. Bagaimana Cara Memproduksi Barang Tersebut (How)?

Produsen telah memilih jenis apa saja dan berapa jumlah barang atau jasa yang nantinya akan diproduksi. Langkah selanjutnya adalah menetapkan bagaimana usaha produksi barang tersebut diterapkan. Produsen perlu mempertimbangkan sumber daya, teknik

produksi dan pihak yang akan memproduksi barang atau jasa tersebut. Untuk menghasilkan produk yang maksimal diperlukan kombinasi sumber daya atau faktor produksi, teknologi yang sesuai serta tenaga kerja yang akan digunakan.

- c. **Untuk Siapa Barang dan Jasa Diproduksi (For whom)?**
Jenis barang atau jasa serta cara memproduksi barang sudah diketahui, langkah selanjutnya adalah menentukan untuk siapa barang dan jasa diproduksi. Pada tahap ini produsen menentukan konsumen yang akan menikmati hasil produksi. Produsen akan melakukan segmentasi pasar untuk konsumen menengah ke bawah, konsumen menengah atau konsumen menengah atas. Produsen perlu mempertimbangkan jenis produk atau jasa serta harga barang untuk menentukan segmen pasarnya.

Lampiran 3 : Glosarium

Sejarah masa praaksara, interaksi manusia, interaksi antar-manusia, kebutuhan dan kelangkaan

Lampiran 4 : Daftar Pustaka

- Buku Guru dan Buku Paket Siswa IPS Kelas VII Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Sumber lain yang Relevan
- Internet ilmuguru .org
- Dan Lingkungan sekitar dan Lain-lain

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Indramayu, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Wong Dewek
NIP.